

**PENGEMBANGAN LKS BERBASIS INKUIRI DALAM
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP DWI PANGGA BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah

Oleh :

ULAN SARI

NPM. 1711010307

Jurusan: Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/2021 M**

**PENGEMBANGAN LKS BERBASIS INKUIRI DALAM
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP DWI PANGGA BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah

Oleh :

ULAN SARI

NPM. 1711010307

Jurusan: Pendidikan Agama Islam



Pembimbing I : Prof. Dr. H. Achmad Asrori, MA
Pembimbing II : Saiful Bahri, M.Pd.I

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/2021 M**

PENGEMBANGAN LKS BERBASIS INKUIRI DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP DWI PANGGA BANDAR LAMPUNG

Oleh:
ULAN SARI
NPM. 1711010307

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar dan mendeskripsikan kelayakan bahan ajar yang telah dibuat berupa LKS (Lembar Kerja Siswa) berbasis inkuiri dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Dwi Pangga Bandar Lampung pada materi adab makan dan minum. Penelitian ini adalah penelitian Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Depelopment*) yang menggunakan model penelitian Borg and Gell. data yang diperoleh akan dianalisis dengan deskriptif persentase dan data kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKS (Lembar Kerja Siswa) berbasis inkuiri dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Dwi Pangga Bandar Lampung khususnya pada materi adab makan dan minum sangat layak digunakan. Hal ini dapat dilihat dari hasil validasi para ahli, baik ahli materi maupun ahli media. Hasil validasi oleh ahli materi diperoleh hasil dengan persentase rata-rata mencapai 90 % dengan kriteria sangat layak. hasil validasi oleh ahli media diperoleh hasil dengan persentase rata-rata mencapai 94 % dengan kriteri sangat layak. Selain itu, pengembangan LKS berbasis inkuiri ini juga dinyatakan menarik oleh peserta didik untuk digunakan sebagai bahan ajar mandiri untuk peserta didik. hasil rata-rata kemenarikan dari respon peserta didik diperoleh hasil dengan rata-rata persentase mencapai 90% dengan kriteria sangat menarik.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa bahan ajar LKS berbasis inkuiri dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi adab makan dan minum layak untuk dimanfaatkan dalam pembelajaran bagi guru dan siswa kelas VIII.

Kata kunci: *Pengembangan LKS Berbais Inkuiri; Borg and Gell*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulan Sari
NPM : 1711010307
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengembangan LKS Berbasis Inkuiri Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Dwi Pangga Bandar Lampung” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun seduran dari orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Juli 2021
Penulis,

Ulan Sari
NMP.1711010307





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukatane, 1 Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengembangan LKS Berbasis Inkuiri Dalam Mata Pelajaran Pendidikan

Agama Islam di SMP Dwi Pangga Bandar Lampung

Nama Mahasiswa : ULAN SARI

NPM : 1711010307

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Telah di munaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Bandar Lampung, Juli 2021

Pemimpin I

Pemimpin II

Prof. Dr. H. Achmad Asrori, MA

Saiful Bahri, M.Pd.I

NIP. 1955071019850310003

NIP. 197212042007041021

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Drs. Saiful Bahri, M.Pd.I

NIP. 196603101994031007

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ

فَأَنْصَبْ ﴿٧﴾

وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَأَرْغَبْ ﴿٨﴾

*Artinya: "Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
Sesungguhnya sesudah kesulitan
itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan),
kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.
Dan hanya kepada Tuhanmulah
hendaknya kamu berharap".
(Q.S. Al-Insyirah: 5-8)¹*



¹ Departemen Agama RI, (Al-Qur'an dan Terjemahannya), Bandung: Diponegoro, 2016), h. 510

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati terucap syukur Alhamdulillah untuk segala nikmat yang senantiasa diberikan Allah SWT. Sehingga dengan ridho-Nya skripsi ini bisa terselesaikan.

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta, ayahanda Suprani dan Ibunda Ratih untuk setiap kasih sayang yang tulus dan do'a yang senantiasa kau panjatkan untuk kebahagiaan dan kesuksesanku.
2. Adikku tersayang Saraizzan Assabiq yang senantiasa menjadi semangatku.
3. Kakak Dian Andri Pratama yang senantiasa mendo'akan, memberi dukungan dan memberikan nasehat terbaiknya dalam segala hal. Thanks, I hope you always beside me.
4. Sahabatku Suaini yang selalu menemani dan mendukungku.
5. Teman-teman dan sahabatku tercinta seperjuangan PAI angkatan 17 kelas I.
6. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Ulan Sari lahir di Kota Batu, Sumatera Selatan pada tanggal 07 Desember 1998, anak pertama dari dua bersaudara, putri pasangan Bapak Suprani dan Ibu Ratih, saudara laki-laki penulis bernama Saraizzan Assabiq.

Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Kota Batu mulai dari 2005 dan diselesaikan pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di MTs Negeri Kota Batu lulus pada tahun 2014, kemudian melanjutkan ke jenjang pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Ranau Selatan lulus pada tahun 2017.

Tahun 2017 penulis terdaftar sebagai mahasiswa UIN Raden Intan Lampung Program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam. Pada Bulan Juli 2020 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kota Batu Kecamatan Warkuk Ranau Selatan Kabupaten Oku Selatan. Kemudian bulan Oktober 2020 penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MIN 7 Bandar Lampung.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahim

Alhamdulillah, Segala puji hanyalah bagi Allah SWT. Shalawat teriring salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. juga terhimpun do'a semoga syafaatnya diberikan kepada umatnya yang bertaqwa. Hanya dengan rahmat dan petunjuk-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: Pengembangan LKS Berbasis Inkuiri dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Dwi Pangga Bandar Lampung .

Penulis berharap semoga penulis tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya. Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, dalam pengantar ini penulis menghanturkan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung`.
2. Dr. H. Subandi, MM selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. Sa'idy, M, Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
4. Bapak Prof. Dr. H. Achmad Asrori, MA selaku pembimbing I dan Bapak Saiful Bahri, M. Pd.I selaku pembimbing II yang telah memberikan waktu, sara, arahan dan bimbingan yang sangat berarti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung .
6. Kepada perpustakaan UIN Raden Intan Lampung serta seluruh staf yang telah meminjamkan buku guna keperluan skripsi dan ujian munaqosah.
7. Kepala Sekolah dan Dewan Guru SMP Dwi Pangga Bandar Lampung yang telah memberi izin dan bantuan kepada penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat tercinta sejurusan PAI angkatan 2017 khususnya kelas I.
9. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebut satu persatu. Terimakasih atas segala do'a dan dukungannya selama ini.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, meski demikian penulis telah berusaha

semaksimal mungkin. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun kearah yang lebih baik senantiasa penulis harapkan.

Bandar Lampung, Juli 2021

ULAN SARI



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN ORINALITAS	iii
PERSETUJUAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
F. Proyeksi Spesifikasi yang akan dikembangkan	11
G. Penelitian yang Relevan	11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengembangan.....	13
B. LKS (Lembar Kerja Siswa)	13
1. Pengertian LKS	13
2. Komponen LKS	17
3. Penyusunan LKS	18
C. Strategi Pembelajaran Inkuiri	21
1. Pengertian Strategi	21
2. Strategi Pembelajaran Inkuiri	21
D. Pendidikan Agama Islam	25
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	25
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam	28
3. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian	33
B. Jenis Penelitian	33
C. Subjek Penelitian	34

D. Lokasi Penelitian	35
E. Prosedur Penelitian dan Pengembangan	35
F. Teknik Pengumpulan Data.....	38
G. Instrumen Penelitian	39
H. Teknik Analisis Data	41
I. Analisis Data Instrumen Validasi Ahli	42

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Hasil Penelitian dan Pengembangan	45
1. Menentukan Potensi dan Masalah	45
2. Identifikasi Masalah dan Pengumpulan Data	45
3. Desain Produk	46
4. Validasi Desain	47
5. Revisi Produk I.....	52
6. Uji Coba Produk.....	55
7. Revisi Produk II	57
B. Pembahasan	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Aktivitas Guru dan Siswa dalam Proses Pembelajaran Inkuiri	24
Tabel 2 Aspek Penilaian LKS oleh Ahli Materi	40
Tabel 3 Aspek Penilaian LKS oleh Ahli Media.....	40
Tabel 4 Pedoman Skor Penilaian Terhadap Pilihan Jawaban	43
Tabel 5 Kriteria Penilaian Validasi LKS	43
Tabel 6 Pedoman Skor Penilaian Terhadap Pilihan Jawaban.....	43
Tabel 7 Kriteria Persentase Nilai Respon Siswa.....	44
Tabel 8 Hasil Validasi Desain oleh Ahli Materi Sebelum Revisi	48
Tabel 9 Hasil Validasi Desain oleh Ahli Materi Setelah Revisi ..	48
Tabel 10 Hasil Validasi Desain oleh Ahli Media Sebelum Revisi	50
Tabel 11 Hasil Validasi Desain oleh Ahli Media Setelah Revisi ..	51
Tabel 12 Hasil Uji Coba Penggunaan LKS oleh Siswa	56



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Langkah-langkah Penyusunan LKS	19
Gambar 2 Tahapan Penelitian dan Pengembangan	35
Gambar 3 Tampilan Sebelum dan Sesudah Revisi dari Ahli Materi	53
Gambar 4 Tampilan Sebelum dan Sesudah Revisi dari Ahli Media.....	55
Gambar 5 Tampilan Sebelum dan Sesdah Revisi dari Respon Siswa	58



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Hasil Validasi Ahli Materi	49
Grafik 2 Hasil Validasi Ahli Media.....	51
Grafik 3 Hasil Penilaian Respon Siswa	57



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran i Pengesahan Seminar Proposal
Lampiran ii Hasil Tes Trinitin
Lampiran iii Surat Penelitian
Lampiran iv Surat Keterangan Dari Sekolah
Lampiran v Nota Dinas Pembimbing
Lampiran vi Instrumen Wawancara
Lampiran vii Instrumen Uji Coba Produk
Lampiran viii Instrumen Validasi Ahli Materi
Lampiran ix Instrumen Validasi Ahli Media
Lampiran x Hasil Validasi Ahli Media
Lampiran xi Persentase Kelayakan Hasil Penilaian Ahli Media
Lampiran xii Hasil Validasi Ahli Materi
Lampiran xiii Persentase Kelayakan Hasil Penilaian Ahli Materi
Lampiran xiv Absensi Siswa
Lampiran xv Hasil Uji Coba Produk
Lampiran xvi Persentase Kelayakan Hasil Uji C.oba



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memahami judul skripsi ini, dan untuk menghindari kesalahpahaman maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa kata yang menjadi judul skripsi. Adapun judul yang dimaksudkan adalah pengembangan LKS berbasis inkuiri dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Dwi pangga Bandar Lampung. Adapun uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini yaitu:

Pengembangan adalah suatu proses atau cara pembuatan ke tingkat yang lebih baik dari sebelumnya.

KS adalah suatu bahan ajar cetak yang berupa lembaran-lembaran yang terdiri dari beberapa komponen pembelajaran.

Mata pelajaran pendidikan agama Islam adalah suatu mata pelajaran yang ada dalam kurikulum pendidikan Indonesia yang merupakan usaha sadar yang dilakukan dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Inkuiri merupakan suatu strategi pembelajaran yang menekankan proses pencarian dan penemuan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran dengan menggunakan strategi inkuiri memberikan kesempatan kepada siswa untuk memiliki pengalaman belajar yang nyata dan aktif, serta melatih siswa untuk memecahkan masalah dan membuat keputusan sendiri.¹

¹ Amri dan Ahmad, *Proses Pembelajaran Inovatif dalam Kelas* (Jakarta: PT Prestasi Pustaka, 2010), h. 01

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah proses pembelajaran ilmu pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan yang dilakukan oleh sekelompok manusia dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, pelatihan, maupun penelitian titik pendidikan sering terjadi secara otodidak tetapi akan lebih terarah jika pendidikan tersebut terjadi di bawah bimbingan orang lain.

Menuntut ilmu merupakan sebuah kewajiban dalam ajaran islam, begitu banyak perintah Allah SWT. dalam kitab suci Al-Qur'an maupun hadis yang membahas tentang menuntut ilmu. Bahkan Allah SWT. pun menjanjikan akan mengangkat derajat orang-orang yang berilmu. Hal ini sesuai dengan firman-Nya dalam Q.S. Al-Mujadillah: 11

يَتَّيِبُهَا لِلَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۚ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا ۚ يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“ Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al-Mujadillah: 11).

Dalam surah Al-Mujadillah tersebut telah dijelaskan bahwa menuntut ilmu merupakan perkara yang sangat penting bagi umat manusia terutama untuk umat muslim titik dengan ilmu manusia akan memiliki kedudukan yang lebih tinggi dihadapan Allah SWT. Dibandingkan dengan orang-orang yang tidak berilmu bahkan di mata manusia pun orang-orang yang berilmu akan dipandang lebih baik. Proses menuntut ilmu bukan hanya

dilakukan dalam sekolah saja, tetapi di manapun dapat dijadikan tempat menuntut ilmu.

Bentuk dan sistem pendidikan yang ditawarkan mempengaruhi tingkat penerimaan dan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran pada saat ini. Tidak hanya berfokus pada aspek moralnya saja dengan sistem yang monoton dan membosankan, melainkan penting juga untuk mengasah keterampilan siswa seperti aspek visual sehingga dapat berpikir dan berimajinasi.² sehingga dalam suatu proses pembelajaran selain memahami materi tetapi juga dapat mengembangkan cara berpikir siswa.

Kegiatan-kegiatan yang muncul dalam pola kesamaan pendidikan, didasarkan pada rumusan Pendidikan Nasional. Sedangkan materinya perlu diisi dari hasil studi empiris tentang hampan hampan masyarakat mengenai kemampuan pengetahuan dan sikap yang harus dimiliki oleh para lulusan.³ Oleh karena itu, maka kemampuan peserta didik perlu ditingkatkan bukan hanya materi saja melainkan praktik di lapangan nya juga harus ditingkatkan sehingga ketika lulus peserta didik sudah siap terjun ke dunia lapangan.

Faktor keberhasilan maupun kegagalan dari suatu pendidikan dalam sebuah negara dipengaruhi oleh guru. Hal ini disebabkan karena guru memiliki peranan yang sangat penting di dunia pendidikan sehubungan dengan kemajuan dan perkembangan siswa maka dari itu untuk mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan maka guru dituntut untuk menjalankan tugas sebaik dan semaksimal mungkin. Untuk hal itu seharusnya guru pandai memilih dan menggunakan strategi dan media yang akan digunakan dalam suatu proses pembelajaran.⁴

² Jeanne Ellies Ormord, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Erlangga, 2002), Jilid I, h. 270

³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 143

⁴ Abdul Hadis, *Psikologi dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Diva, 2006), h 38-39

Dengan kata lain guru berperan sangat penting dalam hal keberhasilan maupun kegagalan suatu pendidikan. Metode dan media yang membosankan dapat menyebabkan pembelajaran tidak efektif dan menurunnya minat belajar siswa.

Keberhasilan ataupun kegagalan proses pembelajaran merupakan suatu ukuran dari proses belajar yang telah dilaksanakan titik apabila merujuk pada pedoman operasional keberhasilan belajar maka belajar dikatakan berhasil apabila terdapat ciri-ciri sebagai berikut:⁵

1. Daya serap terhadap bahan ajar yang diajarkan mencapai prestasi tinggi baik secara individu maupun kelompok.
2. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran khusus telah dicapai oleh siswa baik secara individu maupun kelompok.
3. Terjadinya proses pemahaman materi yang secara sekuensial mengantarkan materi terhadap tahapan berikutnya.

Ketiga ciri dari keberhasilan belajar yang telah diuraikan di atas bukanlah semata-mata keberhasilan dari aspek kognitif tetapi juga mesti meliputi aspek-aspek lain seperti aspek afektif dan psikomotorik. Karena berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran tidak dapat dilihat hanya dari satu aspek saja melainkan ketiga aspek yang telah disebutkan diatas harus berhasil semua.

Proses pendidikan secara formal diwujudkan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah titik untuk mencapai tujuan tertentu pembelajaran dapat dilakukan melalui kegiatan belajar yang berkualitas. Hasil belajar yang baik dicapai melalui interaksi dari berbagai faktor yang mendukung satu sama lain.⁶ Sumber-sumber belajar dapat ditemui di semua tempat, bukan hanya di lingkungan sekolah saja melainkan di

⁵ Pupuh Fathurahman et.al, *Strategi Belajar Mengajar: Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum dan Islam* (Bandung: Refika Aditama, 2011), h. 113

⁶ Nurul Hidayah, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV MI Nurul Hidayah Roworejo Negerikaton Pesawaran." *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 4 No. 1 (Juni 2017), h.34-35

lingkungan bermain atau di rumah masing-masing siswa pun ada. Dalam hal ini, guru memiliki peranan yang sangat penting untuk perkembangan siswanya dengan cara memanfaatkan sumber-sumber belajar yang sudah tersedia di alam sekitar, hal ini dikarenakan mayoritas peserta didik bergantung pada guru.

Menurut Nasution, sumber belajar berasal dari masyarakat dan kebudayaan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan peserta didik. Sumber belajar sesungguhnya banyak sekali terdapat di manapun seperti sekolah, pedesaan benda mati lingkungan dan sebagainya. Pemanfaatan sumber-sumber belajar tersebut tergantung pada kreativitas guru, waktu, biaya serta kebijakan kebijakan lainnya.⁷

Salah satu kekurangan dari sistem pendidikan di Indonesia adalah masih kurangnya peranan sumber belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Sehubungan dengan hal tersebut permasalahan mengenai sumber belajar belum dapat diperhatikan secara serius sehingga sebagian besar proses pembelajaran Masih dilakukan oleh guru sebagai sumber utama titik dikarenakan oleh masih sangat terbatasnya sumber belajar, maka sangat diperlukan untuk mengembangkan sumber belajar atau bahan ajar dengan cara mendesain melalui proses yang baik dan benar agar dapat meningkatkan prestasi atau hasil belajar siswa.

Dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional diungkapkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa tujuannya adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, cakap kreatif mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁸ Itulahtujuan

⁷ Pupuh Fathurahman, et.al, Op.Cit, h.16

⁸ Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

dari pendidikan di Indonesia, sehingga untuk mewujudkan salah satu bidang studi yang harus dipelajari oleh siswa adalah Pendidikan Agama Islam dengan harapan dapat mencetak siswa sebagai manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha esa.

Untuk mencapai tujuan tersebut tidaklah mudah, karena pada kenyataannya Pendidikan Agama Islam khususnya di sekolah menengah pertama masih banyak kelemahan bahkan dinilai gagal. Kegagalan tersebut karena proses pembelajaran yang cenderung monoton dan cenderung membosankan. Hal tersebut menjadi penghambat tersendiri dalam proses pembelajaran yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut maka pelajaran pendidikan agama Islam berbasis inkuiri merupakan alternatif yang digunakan untuk memperbaiki berbagai permasalahan dalam pendidikan yang dihadapi khususnya dalam pembelajaran tingkat sekolah menengah pertama. Dalam pembelajaran inkuiri ini siswa dituntut untuk aktif dan berimajinasi sendiri, tetapi bukan berarti guru melepas tanggung jawabnya begitu saja, melainkan memberikan bimbingan dengan cara merangsang ketertarikan siswa terlebih dahulu mengenai materi yang diajarkan.⁹ Dengan begitu, Pendidikan Agama Islam berbasis inkuiri diharapkan mampu menjadi solusi sehingga lahir lulusan yang memiliki intelektual tinggi kepribadian yang positif, kecerdasan dalam memilah segala sesuatu, akhlak yang mulia mulai dari keterampilan yang diperlakukan oleh dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.

Inkuiri merupakan suatu strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa karena dalam proses pembelajarannya siswa dituntut untuk aktif untuk melakukan seluruh kegiatan pembelajaran mulai dari mencari tahu, menganalisis, dan menyimpulkan segala sesuatu yang ditemuinya dalam proses pembelajaran.

⁹ Desmaria Kartin S, et.al, "Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Inkuiri Terbimbing pada Materi Elastisitas dan Hukum Hooke." (Jurnal Skripsi, Fkip Universitas Lampung), h. 107

Dalam sudut pandang pendidikan, bahan ajar dalam berbagai bentuknya dikategorikan sebagai bagian dari media. Fungsi utamanya ialah sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) menuju penerima (siswa). Dalam proses pembelajaran, bahan ajar yang digunakan guru harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sehingga mampu merangsang dan menumbuhkan minat peserta didik dalam melakukan pembelajaran.¹⁰ Dalam proses penyampaian materi pelajaran yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik dibutuhkan strategi yang menarik. Strategi sendiri merupakan prosedur untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran agar mudah diterima dan dipahami oleh siswa dengan begitu tujuan dari pembelajaran tersebut mudah untuk dicapai.

Berdasarkan wawancara pada guru Pendidikan Agama Islam di SMP Dwi pangga Bandar Lampung, bahwa bahan ajar yang digunakan oleh guru dan siswa hanya berupa buku paket. Hasil wawancara peneliti memperoleh informasi bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi adab makan dan minum yang diterapkan di SMP Dwi pangga Bandar Lampung baru menggunakan media belajar berupa papan tulis dan bahan ajar berupa buku cetak. Selain itu, guru juga jarang sekali membuat sendiri bahan ajar yang akan disampaikan kepada siswa, guru hanya mengandalkan buku paket yang telah disediakan. Banyak sekali kesulitan yang sering dihadapi oleh guru dan siswa untuk menyampaikan dan memahami materi adab makan dan minum yang tersedia pada buku teks. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan bahan ajar yang dapat membantu proses pembelajaran pada kelas VIII di SMP Dwi pangga Bandar Lampung.¹¹

Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Dwi pangga Bandar Lampung dalam buku ini materi adab makan dan minum di sajikan secara lengkap. Materinya berupa pengertian adab makan dan minum, adab sesudah makan dan

¹⁰ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 10

¹¹ Nizam Pahlevi, Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam SMP Dwi Pangga Bandar Lampung, Bandar Lampung, 05 Januari 2021

minum, dan contoh adab makan dan minum. Dalam buku paket tersebut penyajian materi lebih banyak dibandingkan praktik, sedangkan agar anak lebih memahami pembelajaran materi harus diikuti dengan praktik. Selain itu buku paket tersebut belum berbasis strategi inkuiri.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti ingin mengembangkan bahan ajar dengan menggunakan pembelajaran berbasis strategi inkuiri. Karena pembelajaran berbasis strategi inkuiri dianggap sesuai dengan tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu membangun pemahaman dan pengetahuan konsep konsep ilmu pendidikan agama Islam yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui bahan ajar yang dirancang berbasis inkuiri diharapkan tujuan tersebut dapat tercapai dengan efektif. Karena dengan bahan ajar berbasis inkuiri siswa dituntut berperan aktif dalam berbagai kegiatan dan disertai dengan soal-soal yang dapat membantu siswa dalam memahami materi pendidikan agama Islam.

Dengan pengembangan bahan ajar mata pelajaran pendidikan agama Islam berupa LKS diharapkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam akan menjadi lebih praktis, variatif kreatif, dan dapat menarik siswa untuk berperan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran selain itu pengembangan bahan ajar berupa LKS ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam penyajian materi pelajaran pendidikan agama Islam dan pada akhirnya dapat menunjang keberhasilan dalam mencapai tujuan belajar yang ingin dicapai.

Dari paparan di atas, peneliti tertarik untuk menulis skripsi dengan judul “pengembangan LKS berbasis inkuiri dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Dwi pangga Bandar Lampung” hal ini ini didasarkan pada alasan bahwa:

1. Bahan ajar merupakan salah satu persoalan penting dan menarik untuk dikembangkan, karena bahan ajar merupakan alat bantu dalam proses pembelajaran.

2. Dengan adanya bahan ajar yang dikembangkan ini, diharapkan siswa lebih termotivasi untuk mengembangkan dan mengasah kreativitasnya dalam mengolah pola pikirnya.
3. Belum adanya bahan ajar berupa LKS berbasis inkuiri pendidikan agama Islam yang dikembangkan di SMP Dwipangga Bandar Lampung, sehingga peneliti tertarik untuk menyumbangkan produk pengembangan bahan ajar berupa LKS berbasis inkuiri pada mata pelajaran pendidikan agama Islam yang dapat meningkatkan kemenarikan dan keefektifan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka ada beberapa masalah yang peneliti identifikasi, yaitu:

1. Kelayakan bahan ajar yang digunakan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Dwi Pangga Bandar Lampung khususnya untuk kelas VIII pada materi adab makan dan minum.
2. Kebutuhan siswa akan bahan ajar yang menarik.
3. Siswa jarang mendapatkan bahan ajar yang inovatif dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
4. Siswa hanya menggunakan buku paket saja sebagai sumber belajar dikelas.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti memberikan batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Tahap penelitian dan pengembangan LKS berbasis inkuiri dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dilakukan hanya sampai dengan 7 tahap, yaitu sampai pada tahap revisi kedua.
2. Penentuan standar kualitas LKS dalam penelitian ini hanya sebatas penilaian 2 dosen ahli materi, 2 dosen ahli media, dan 27 siswa.
3. Pengembangan LKS berbasis inkuiri dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Dwi Pangga Bandar

Lampung pada kelas VIII pada materi adab makan dan minum.

4. Penelitian ini dilaksanakan di satu sekolah dan satu kelas.

D. Rumusan Masalah

Dengan adanya latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah pengembangan bahan ajar berbasis inkuiri pada siswa kelas 8 di SMP Dwi Pangga Bandar Lampung?
2. Bagaimanakah kelayakan pengembangan bahan ajar berbasis inkuiri pada materi adab makan dan minum.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menghasilkan produk berupa LKS berbasis inkuiri pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Dwi Pangga Bandar Lampung pada materi adab makan dan minum.
2. Mengetahui kelayakan LKS berbasis inkuiri dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah dikembangkan.
3. Mengetahui respon siswa terhadap LKS berbasis inkuiri pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Dwi Pangga Bandar Lampung.

Setelah mengetahui tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini nantinya akan menghasilkan produk berupa LKS berbasis inkuiri dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang bertujuan untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Dwi Pangga Bandar Lampung. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan sehingga dapat digunakan sebagai salah satu sumber belajar disekolah maupun luar sekolah.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

- a. Siswa, sebagai bahan masukan untuk mengevaluasi diri dalam proses belajar.
- b. Guru, khususnya guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai alat perbandingan ketika menata dan merancang bahan ajar.
- c. Lembaga pendidikan/sekolah, untuk meningkatkan mutu pendidikan dan masukan kepada pihak sekolah bahwa dengan adanya pengembangan bahan ajar berupa LKS dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- d. Penulis, untuk mendapatkan gambaran yang jelas akan fakta lapangan terutama yang berkaitan dengan penerapan bahan ajar.

F. Proyeksi Spesifikasi yang akan Dikembangkan

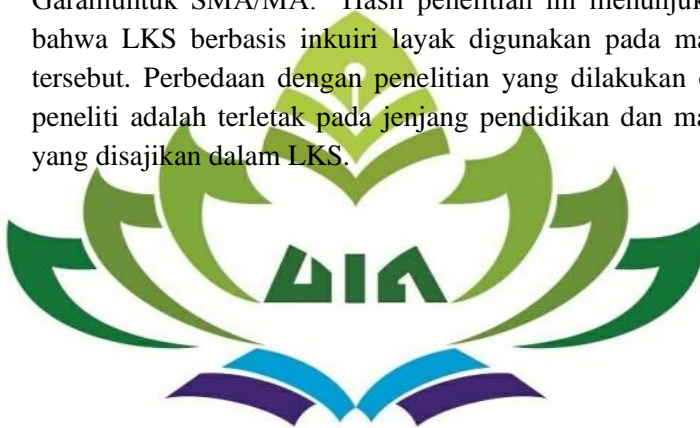
Produk pengembangan yang akan dihasilkan berupa LKS (Lembar Kerja Siswa). Adapun spesifikasi yang diharapkan dari penelitian dan pengembangan ini, yaitu:

1. Materi yang disampaikan adalah adab makan dan minum pada kelas VIII.
2. Materi yang disampaikan dalam LKS dilengkapi dengan evaluasi dan metode-metode yang menarik.
3. Strategi yang digunakan dalam LKS menekankan pada pemahaman siswa dan pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari.
4. Lks memuat pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan siswa mengkonstruksi sendiri pemahaman mereka atas materi yang disajikan.
5. Lks memuat permasalahan-permasalahan yang terkait dengan kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan syariat Islam.

G. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Isni Resita yang berjudul "Pengembangan LKS Berbasis Inkuiri Pada Materi Pokok Cahaya." hasil penelitian ini menunjukkan bahwa LKS berbasis inkuiri layak digunakan pada materi pokok cahaya. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah terletak pada tujuannya yaitu menguji kelayakan bahan ajar atau LKS yang dikembangkan. Sedangkan perbedaannya terletak pada materi yang disajikan dalam LKS.
2. Jurnal yang ditulis oleh Fitri Wahyuningsih, Sulisty Saputra dan Sri Mulyani yang berjudul "Pengembangan LKS Berbasis Inkuiri pada Materi Pokok Hidrolis Garam untuk SMA/MA." Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa LKS berbasis inkuiri layak digunakan pada materi tersebut. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah terletak pada jenjang pendidikan dan materi yang disajikan dalam LKS.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengembangan

Pengembangan merupakan suatu proses, cara dalam pembuatan sesuatu, atau apabila dikaitkan dengan pendidikan berarti suatu proses perubahan secara bertahap ke arah yang cenderung lebih baik dari sebelumnya dan meluas secara menyeluruh dan dapat tercipta suatu kesempurnaan.²⁰ Dengan adanya pengembangan segala sesuatu yang sudah ada diharapkan dapat lebih baik kualitasnya dan penggunaannya.

B. LKS (Lembar Kerja Siswa)

1. Pengertian LKS

Bahan ajar merupakan rujukan objek dan bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran.¹² Salah satu sumber belajar yang sangat penting dalam proses pembelajaran adalah buku ajar yang berupa perkumpulan materi wajib dan buku pendamping maupun LKS (Lembar Kerja Siswa). LKS digunakan sebagai acuan untuk memandu pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan juga digunakan sebagai alat pembelajaran. LKS berisi Lembar kegiatan siswa, soal-soal latihan, dan ringkasan materi. LKS merupakan salah satu sarana untuk membantu dan mempermudah kegiatan belajar mengajar.¹³ Dengan adanya LKS maka akan terbentuk interaksi yang efektif antara siswa dengan guru, sehingga dapat meningkatkan efektivitas belajar siswa dalam peningkatan prestasi belajar.

Salah satu bahan ajar yang dapat digunakan sebagai sarana penunjang keberhasilan bagi suatu proses pembelajaran baik bagi siswa maupun keberhasilan mengajar seorang guru adalah LKS. LKS dapat digunakan sebagai bahan bagi siswa untuk dapat

¹² Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005)

¹³ Sherlly Ferdiana Arafah, et.al, *Pengembangan LKS Berbasis Berpikir Kritis pada Materi Animalia*. "(Unnes Journal of Biology Education, 2012)

mempelajari dan mendalami materi pembelajaran yang sedang dipelajari secara bersama-sama maupun secara individu. LKS merupakan suatu panduan siswa untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah. Panduan dalam LKS dapat digunakan sebagai latihan bagi siswa untuk mengembangkan aspek yang harus dimiliki dalam proses pembelajaran.¹⁴ Selain memudahkan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran, namun LKS juga membantu guru dalam menyampaikan konsep yang harus dipelajari oleh siswa. dengan adanya LKS proses pembelajaran dalam suatu mata pelajaran diharapkan mudah tersampaikan oleh guru.

Definisi LKS menurut Suryani dan Agung adalah salah satu sumber belajar yang dapat digunakan sebagai sarana belajar siswa yang dapat membantu siswa maupun guru saat proses pembelajaran agar dapat berjalan dengan baik.¹⁵ Dengan demikian diharapkan agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran seperti halnya mencari sumber yang berhubungan dengan materi maupun memahami konsep yang ada dalam LKS tersebut.

LKS dapat diformat dalam bentuk petunjuk perintah dan pertanyaan-pertanyaan yang dapat dijadikan sebagai panduan oleh siswa dalam proses pembelajaran baik pembelajaran dikelas maupun diluar kelas.¹⁶ Keberadaan LKS dalam proses pembelajaran dapat memberikan manfaat bagi guru dan siswa karena guru akan memiliki bahan ajar yang siap digunakan, sedangkan siswa akan mendapatkan pengalaman belajar mandiri dan belajar memahami tugas tertulis yang tertuang dalam LKS.

LKS merupakan suatu alat yang digunakan untuk memberikan pengetahuan, sikap dan keterampilan kepada

¹⁴ Trianto, *Perangkat Pembelajaran Terpadu* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2010), h. 11

¹⁵ Suryani, et.al, *Strategi Belajar Mengajar* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012), h. 136

¹⁶ Agus Pahrudin, *Penerapan Model Pembelajaran Terpadu untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir dan Pemahaman Konsep dalam Pendidikan Agama Islam dan Sains* (Bandar Lampung: Pustaka Ali Imron, 2014), h. 105

siswa. LKS berbasis inkuiri merupakan LKS yang cara mengerjakannya adalah dengan cara mengandalkan seluruh kemamouan berpikir siswa yang dipandu oleh guru. LKS berbasis inkuiri dapat membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga menjadikan pembelajaran lebih bermakna bagi siswa. pada pengembangan LKS berbasis inkuiri mencapai kelayakan ditinjau dari kevalidan (validasi), kepraktisan (keretlaksanaan dan kendala), dan keefektifan (melatih sikap ilmiah, keterampilan proses dan respon siswa). LKS disusun sesuai dengan standar kurikulum 2013 dan dapat melatih keterampilan sesuai dengan kurikulum 2013 (mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan).¹⁷

Menurut penelitian yang dilakukan oleh B.K. Putri A. Widiyatmoko menyatakan bahwa LKS berbasis inkuiri layak dan efektif digunakan sebagai bahan ajar. Selain itu dengan penggunaan LKS dalam proses pembelajaran mudah dilaksanakan. Jadi dapat dikatakan pengembangan LKS berbasis inkuiri dapat memudahkan siswa dalam melakukan percobaan yang sederhana.¹⁸ Manfaat penggunaan bahan ajar dalam proses pembelajaran yaitu:¹⁹

- a. Memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga proses pembelajaran semakin lancar dan dapat memingkatkan hasil belajar.
- b. Meningkatkan motivasi siswa dengan cara mengarahkan perhatian siswa sehingga memungkinkan siswa belajar sendiri-sendiri sesuai kemampuan dan minatnya.
- c. Menggunakan bahan ajar dapt mengatasi keterbatasan indera.

¹⁷Dwita Dana Pradipta dan Rudi Kustijono, *Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Inkuiri untuk Melatih Keterampilan Proses Sesuai Kurikulum 2013*,” (Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika, Vol. 06 No 03, September 2017), h. 232

¹⁸ B.K Putri A. Widiyatmoko, *Pengembangan LKS Ilmu Pengetahuan Alam Terpadu Berbasis Inkuiri Tema Darah di SMPN 2 Tengerann*,” (Jurnal Pendidikan IPA Indonesia, Oktober 2013)

¹⁹ Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2004), h. 25

- d. Siswa akan mendapatkan pengalaman yang sama mengenai suatu peristiwa dan memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan lingkungan sekitar.

LKS memiliki kelebihan secara internal dan eksternal.²⁰ Kelebihan LKS secara internal yaitu sebagai berikut:

- a. Disusun menggunakan pendekatan fase-fase yang ada pada siklus belajar yang dibuat mulai dari kegiatan apresiasi hingga evaluasi sehingga dapat digunakan untuk satu proses pembelajaran materi secara utuh.
- b. Panduan yang ada dalam LKS dibuat sedemikian rupa sehingga dapat membuat siswa lebih aktif dalam kegiatan belajarnya, misalnya melalui kegiatan praktikum yang ada dan usaha untuk mencari sumber belajar yang lain.

Kelebihan LKS secara eksternal yaitu:

- a. Produk hasil pengembangan dapat digunakan sebagai penuntun belajar bagi siswa secara mandiri atau kelompok, baik dengan menggunakan metode eksperimen maupun demonstrasi.
- b. Produk juga dapat digunakan sebagai alat evaluasi untuk mengetahui tingkat penguasaan konsep materi yang tersaji dalam LKS yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.
- c. Produk dapat digunakan untuk memberi pengalaman belajar secara langsung kepada siswa dan lebih menuntut keaktifan proses belajar siswa bila dibandingkan dengan menggunakan bahan ajar lain.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa manfaat dari penggunaan LKS dalam proses pembelajaran adalah untuk memperjelas dalam menyampaikan materi sehingga mampu meningkatkan hasil belajar, meningkatkan motivasi siswa dengan kegiatankegiatan yang diarahkan dalam LKS, mengatasi keterbatasan media, ruang dan waktu karena dapat disajikan secara singkat dalam LKS.

²⁰ Budi Setiono, *Pengembangan Alat Perekam Getaran Sebagai Media Pembelajaran Konsep Getaran* (Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2011), h. 10

2. Komponen-komponen LKS

Komponen yang terdapat dalam LKS terdiri dari 6 komponen yaitu:²¹

a. Petunjuk belajar

Didalamnya dijelaskan tentang bagaimana guru menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dan bagaimana pula siswa mempelajari materi yang tersedia didalam bahan ajar tersebut.

b. Kompetensi yang akan dicapai

Menjelaskan tentang standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian hasil belajar yang harus dikuasai siswa.

c. Informasi pendukung

Merupakan berbagai informasi tambahan yang dapat²² melengkapi bahan ajar, sehingga siswa semakin mudah untuk menguasai pengetahuan yang akan mereka dapatkan.

d. Latihan-latihan

Didalamnya berisi tentang tugas-tugas yang diberikan kepada siswa untuk melatih kemampuan siswa setelah melaksanakan proses pembelajaran sebelumnya.

e. Petunjuk kerja atau lembar kerja

Petunjuk kerja atau lembar kerja merupakan lembaran yang berisi sejumlah langkah prosedural cara pelaksanaan aktivitas yang harus dilakukan siswa.

f. Penilaian (evaluasi)

Didalam komponen penilaian atau evaluasi terdapat sejumlah pertanyaan yang ditujukan kepada siswa untuk mengukur seberapa jauh penguasaan kompetensi yang siswa dapatkan setelah mengikuti proses pembelajaran dengan LKS.

²¹ Andi Prasetwo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif (Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan)* (Yogyakarta: Diva Press, 2011), h. 207

3. Penyusunan LKS

Proses penyusunan ataupun proses desain pada LKS pada dasarnya tidak mengenal pembatasan. Batas yang ada hanya imajinasi kita sebagai seorang guru. Meski demikian, dalam proses penyusunan dan desain pada LKS perlu memperhatikan dua faktor, yaitu tingkat kemampuan membaca siswa dan pengetahuan siswa. Adapun batasan umum yang dapat dijadikan pedoman pada saat menentukan desain dalam LKS sebagai berikut.²³

a. Ukuran

Menggunakan ukuran yang dapat mengakomodasi kebutuhan pembelajaran yang telah ditetapkan. Contohnya jika menginginkan siswa untuk mampu membuat bagian alur (sebagai salah satu tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan). Maka, ukuran LKS yang dibuat dapat mengakomodasi hal ini adalah A4 (Kuarto), karena dengan ukuran tersebut siswa akan mempunyai cukup ruang untuk membuat bagan dan mengisi lembar penugasan.

b. Kepadatan halaman

Dalam hal ini, perlu diusahakan agar halaman tidak dipenuhi dengan tulisan sebab dapat mengurangi daya fokus siswa.

c. Penomoran

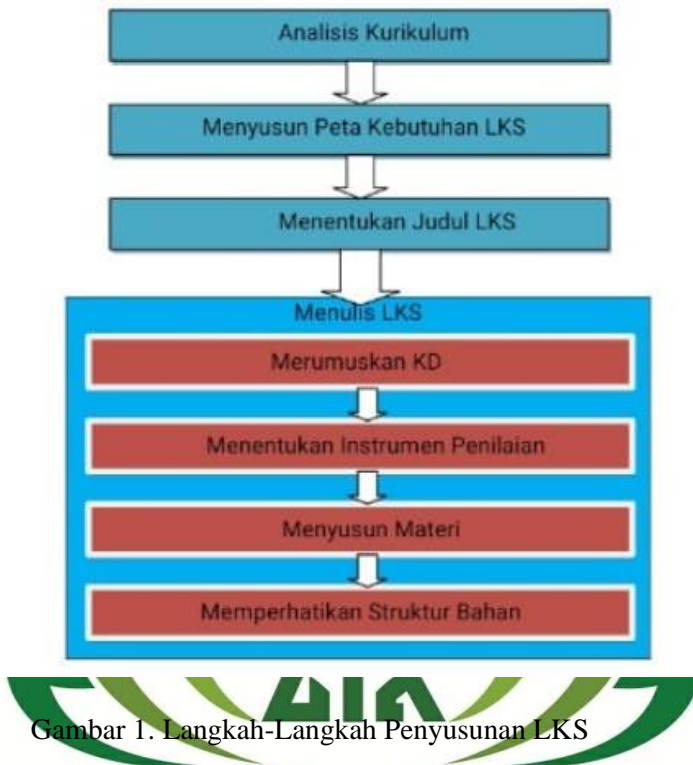
Penomoran materi juga merupakan bagian penting dalam proses desain LKS karena dengan adanya penomorann dapat membantu siswa untuk melihat mana judul, subjudul dan anak judul dari materi yang disajikan didalam LKS.

d. Kejelasan

Dengan memastikan bahwa materi dan instruksi yang diberikan dalam LKS dapat dengan jelas oleh siswa. Sesempurna apapun materi yang tersaji didalam LKS tidak akan memberikan hasil yang maksimal jika siswa tidak bisa membacanya dengan baik. Contohnya hasil cetakan LKS yang tembus kehalaman berikutnya akan mempengaruhi kejelasan tampilan halaman.

²³*Ibid.* h.217

Berikut langkah-langkah dalam menyusun LKS menurut Diknas:²⁴



Gambar 1. Langkah-Langkah Penyusunan LKS

Adapun penjelasan dari langkah-langkah penyusunan LKS diatas adalah sebagai berikut:

a. Melakukan analisis kurikulum

Analisis kurikulum merupakan langkah pertama yang harus dilakukan dalam proses penyusunan desain LKS. Langkah ini dimaksudkan untuk menentukan materi mana yang membutuhkan bahan ajar LKS. Pada umumnya dalam menentukan materi, langkah analisisnya dilakukan dengan melihat cara melihat materi pokok, pengalaman belajar, serta materi yang akan diajarkan. Selanjutnya diperlukan juga mencermati kompetensi yang mesti dimiliki oleh siswa.

b. Menyusun peta kebutuhan LKS

²⁴*Ibid.* h. 212

Peta kebutuhan LKS sangat dibutuhkan untuk mengetahui jumlah LKS yang harus ditulis serta sekuensi atau urutan LKSnya.

c. Menentukan judul-judul LKS

Judul LKS ditentukan atas dasar kompetensi-kompetensi dasar, materimateri pokok, atau pengalaman belajar yang terdapat dalam kurikulum. Satu kompetensi dasar dapat dijadikan sebagai judul apabila kompetensi dasar tersebut tidak terlalu besar. Adapun besarnya kompetensi dasar tidak dapat terdeteksi, antara lain dengan cara apabila diuraikan dalam materi pokok mendapatkan maksimal empat materi pokok, maka kompetensi tersebut dapat dijadikan judul LKS.

d. Penulisan LKS

menulis LKS langkahlangkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) merumuskan kompetensi dasar. Untuk merumuskan kompetensi dasar dapat dilakukan dengan menurunkan rumusannya langsung dari kurikulum yang berlaku.
- 2) Menentukan instrumen penilaian. Penilaian dilakukan terhadap proses kerja dan hasil kerja siswa.
- 3) Menyusun materi. Untuk menyusun materi yang akan disajikan dalam LKS ada beberapa hal yang perlu diperhatikan berkaitan dengan isi atau materi LKS, materi sangat tergantung pada kompetensi dasar yang akan dicapainya. Materi LKS dapat berupa informasi pendukung yaitu gambaran umum atau ruang lingkup substansi yang akan dipelajari. Materi dapat diambil dari berbagai sumber seperti buku, majalah, internet, jurnal hasil penelitian, dan lain sebagainya.
- 4) Memperhatikan struktur LKS. Ini merupakan langkah terakhir dalam penyusunan LKS. Struktur dalam penyusunan desain LKS ada empat, yaitu judul, petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, dan informasi pendukung.

C. Strategi Pembelajaran Inkuiri

1. Pengertian Strategi

Strategi dapat diartikan sebagai siasat, ilmu, bahasa pembicaraan akal atau tipu muslihat yang bertujuan untuk mencapai suatu maksud dan tujuan tertentu. Apabila digabungkan dengan istilah pembelajaran (strategi pembelajaran) maka dapat diartikan sebagai suatu cara atau teknik yang digunakan atau ditempuh oleh seorang guru dan siswa dalam melakukan pembelajaran yang didalamnya terdapat upaya untuk mencapai perubahan tingkah laku atau sikap pada siswa agar lebih baik dari sebelumnya. Oleh karena itu, strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan agar proses pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.²⁵ Dengan kata lain strategi pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan dalam dunia pendidikan guna mencapai tujuan pendidikan secara maksimal. Pemilihan strategi belajar dapat menentukan keberhasilan dari suatu proses pembelajaran.

2. Strategi Pembelajaran Inkuiri

Inkuiri berasal dari kata *to inquire* yang berarti ikut serta atau terlibat, dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan, mencari informasi dan melakukan penyelidikan.²⁶

Strategi belajar berbasis inkuiri merupakan suatu strategi pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar agar dapat belajar melalui berbagai kegiatan pengajuan terhadap berbagai permasalahan secara sistematis. Apabila proses pembelajaran menggunakan strategi ini, maka guru tidak menyajikan bahan ajar secara tuntas melainkan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mencari dan menemukan nya sendiri dengan menggunakan berbagai cara.

Menurut slameto, strategi pembelajaran inkuiri merupakan suatu cara penyampaian bahan ajar dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar mengembangkan potensi

²⁵ Bambang Warista, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya* (Jakarta: Renika Cipta, 2008), h. 267-268

²⁶ Nur Hamiyah dan Muhammad Jauha, *Strategi Belajar Mengajar di Kelas* (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2014), h. 185

intelektualnya dalam jalinan kegiatan yang disusunnya sendiri untuk menemukan sesuatu sebagai jawaban yang meyakinkan terhadap permasalahan yang dihadapkan kepadanya melalui proses pelacakan data dan informasi serta pemikiran yang logis kritis dan sistematis. Proses berpikir itu sendiri biasanya dilakukan dengan tanya jawab antara guru dan siswa. Strategi pembelajaran ini sering juga digunakan strategi *heuristik* yang berasal dari bahasa Yunani yaitu *heuriskein* yang berarti saya menemukan.²⁷ Strategi pembelajaran inkuiri menjadi wahana bagi siswa untuk mengembangkan pola pikir dan kreativitasnya dengan cara mencari permasalahan dan menemukan sendiri solusi dari permasalahan yang ditemukan berdasarkan sumber-sumber tertentu yang dapat mendukung hipotesis nya.

Strategi inkuiri berangkat dari asumsi bahwa sejak manusia lahir ke dunia, manusia memiliki dorongan untuk menemukan sendiri segala sesuatu yang ingin diketahuinya. Rasa ingin tahu tentang keadaan alam sekelilingnya merupakan kodrat manusia sejak lahir. Sejak kecil manusia senantiasa memiliki keinginan untuk mengetahui segala sesuatu yang ditemukannya melalui Indra nya. Hingga dewasa keingintahuan manusia selalu terus-menerus berkembang dengan menggunakan otak dan pikirannya, pengetahuan yang dimiliki manusia akan bermakna apabila didasari keingintahuan itu dalam rangka itulah strategi inkuiri dikembangkan.²⁸

Menurut Gulo strategi pembelajaran berbasis inkuiri merupakan suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis logis dan analitis.²⁹

Dari beberapa penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran berbasis inkuiri merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk menarik perhatian dan motivasi

²⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Persada Media Group, 2007), h. 196

²⁸ Ibid, h. 198

²⁹ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2011), H. 166

siswa dalam menemukan dan memecahkan permasalahan yang disajikan dalam suatu proses pembelajaran. Dengan proses tersebut diharapkan siswa mampu mengembangkan daya pikirnya masing-masing dengan cara mencari dan menemukan sendiri permasalahan dan solusinya.

Pada hakikatnya nya, landasan yang mendasari pembelajaran berbasis strategi inkuiri adalah hasil karena dengan cara ini maka hasil belajar akan mudah untuk diingat dan ditransfer oleh siswa. Pengetahuan dan kecakapan peserta didik dapat menumbuhkan motif intrinsik karena peserta didik merasa puas atas penemuannya sendiri.

Strategi pembelajaran berbasis inkuiri ditunjukkan dengan cara belajar yang menggunakan cara penelaahan atau pencarian terhadap sesuatu objek secara kritis dan analitis. Sehingga dapat mengambil kesimpulan dari informasi yang diperoleh. Sementara itu, peran guru dalam menggunakan strategi inkuiri adalah sebagai pembimbing atau fasilitator yang dapat mengarahkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran secara aktif dan efisien.³⁰

Menurut Kinsvatter ada beberapa langkah dalam proses pembelajaran berbasis inkuiri, diantaranya:³¹

- a. Identifikasi dan klarifikasi persoalan, artinya persoalan dapat diajukan oleh guru maupun siswa titik persoalan yang diajukan bersifat *real* atau nyata dan harus disesuaikan dengan karakter siswa.
- b. Membuat hipotesis, artinya peserta didik berkolaborasi dengan guru dalam menyusun hipotesis.
- c. Mengumpulkan data, untuk menjawab hipotesis yang dibuat maka langkah selanjutnya adalah mengumpulkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara mencari dari beberapa sumber yang bersangkutan dengan persoalan yang diajukan.

³⁰ Agus Pahrudin, *Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam di Madrasah* (Bandar Lampung, Pustaka Media, 2017), h. 26

³¹ Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati, *Metodologi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam* (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2015), h. 82-83

- d. Menganalisis data, analisis data bertujuan guna menjawab hipotesis yang diajukan titik proses analisis sebaiknya didampingi dan dibantu oleh guru.
- e. Mengambil kesimpulan, kesimpulan diambil setelah proses proses sebelumnya diselesaikan semua sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

Adapun aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran inkuiri yaitu:³²

Tabel 1
Aktivitas Guru dan Siswa dalam Proses
Pembelajaran

Perilaku Guru	Perilaku Siswa
a. Mendorong berpikir, bertanya, dan berdiskusi	a. Melakukan pengamatan, mengumpulkan data dan menginterpretasi data
b. Memfasilitasi debat dan berdiskusi	b. Merumuskan hipotesis, merancang dan melakukan eksperimen untuk melakukan pengujian terhadap suatu fenomena
c. Menyediakan berbagai cara melakukan investigasi	c. Mengaitkan variabel bebas dan terikat
d. Bertindak sebagai teman dalam penyelidikan	d. Melakukan kemampuan menalar
e. Mengembangkan minat siswa untuk aktif dalam melakukan penyelidikan dan mencari infoemasii baru	e. Menarik kesimpulan berdasarkan fddata yang diperoleh
f. Menjaga suasana kondusif dalam melaksanakan pembelajaran	f. Mempertahankan kesimpulan
g. Menekankan pada bagaimana cara dalam memahami bahan pelajaran	

³² Sani Ridwan Abdullah, *Inovasi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), H. 91

D. Pendidikan Agama Islam

1. Pengetian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama merupakan salah satu dari tiga subjek pelajaran yang harus dimasukkan dalam kurikulum setiap lembaran pendidikan formal di Indonesia. Hal ini karena kehidupan beragama merupakan salah satu dimensi kehidupan yang diharapkan dapat terwujud secara terpadu.³³

Pendidikan adalah kegiatan kompleks, dimensinya luas, dan dipengaruhi oleh banyak variabel. Proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran titik perspektif mengajar dilakukan oleh guru, pihak yang mendidik titik selain itu perubahan sikap dan tingkah laku juga akan dipengaruhi oleh pendidikan dalam usaha mendewasakan diri titik tanpa melalui proses pendidikan tidak mungkin manusia dapat berkembang sejalan dengan aspirasi atau cita-cita untuk maju sejahtera dan bahagia.³⁴

Dalam bahasa Arab pengertian pendidikan sering digunakan dengan beberapa istilah seperti *Al-ta'lim*, *Al-tarbiyah*, dan *Al-ta'dib*. *Al-ta'lim* artinya sebuah proses pembelajaran yang bersifat pemberian atau penyampaian pengetahuan dan keterampilan. *Al-tarbiyah* artinya mengasuh atau mendidik, dan *Al-ta'dib* artinya suatu proses pembelajaran yang lebih condong terhadap penyempurnaan akhlak atau moral siswa.³⁵

Dari segi termologis, Samsul Nizar menyimpulkan dari beberapa pemikiran ilmuwan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan secara bertahap terencana yang dilakukan oleh orang yang memiliki persyaratan tertentu sebagai pendidik.³⁶ Kemudian kata pendidikan ini dilanjutkan dengan agama Islam dan kemudian menjadi satu kesatuan yang tidak dapat diartikan secara terpisah. Pendidikan agama Islam (PAI)

³³ Chabib Toha, et.al, *Metodologi Pengajaran Agama* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), h. 1

³⁴ Rubhan Masykur, et.al, "Pengembangan Media Pembelajaran Matematika dengan Micromedia Flash Aljabar: Jurnal Pendidikan Matematika, 2017, Vol. 8 No 2, h. 177-186

³⁵ Samsul Nizar, *Pengantar Dasar-Dasar Pendidikan Islam* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2001), h. 86-87

³⁶ Ibid, h. 92

merupakan bagian dari pendidikan Islam dan pendidikan nasional yang menjadi mata pelajaran wajib di setiap lembaga pendidikan Islam.

Pendidikan agama Islam sering diartikan dengan pendidikan yang berdasarkan ajaran Islam. Dalam pengertian yang lain sebutkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah proses mempersiapkan manusia agar hidup dengan sempurna dan bahagia, mencintai tanah air, dan tegak jasmaninya, sempurna Budi pekertinya, teratur pola pikirnya, lembut perasaannya, mahir dalam melakukan pekerjaannya, manis tutur katanya, baik dengan lisan maupun tulisan.³⁷

Selain itu beberapa ahli juga mendefinisikan pendidikan agama Islam, yaitu:³⁸

- a. Zuhairini mengartikan pendidikan agama Islam sebagai usaha sadar secara sistematis dan pragmatis dalam membantu siswa agar mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam.
- b. Zakiah Daradjat mengartikan pendidikan agama Islam sebagai salah satu cara untuk membina dan mengasuh siswa agar senantiasa memahami dan mengamalkan ajaran Islam secara menyeluruh, lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.
- c. Taya Yusuf mengartikan pendidikan agama Islam sebagai usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan kecakapan, dan keterampilan kepada generasi muda agar kelak menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah SWT.
- d. Ahmad tafsir mengartikan pendidikan agama Islam sebagai bimbingan yang diberikan orang dewasa kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.

³⁷ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pengembangan Pendidikan Agama Islam* (Bandung, Penerbit Alfabeta, 2013), h. 201

³⁸ Novan Ardi Wiyani, *Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMA Berbasis Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: ArRuzz Media), h. 46

- e. Nazaruddin mengartikan pendidikan agama Islam sebagai usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam jam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan. Agama Islam yang pada hakikatnya nya merupakan sebuah proses itu dalam pengembangannya juga dimaksudkan sebagai rumpun mata pelajaran yang diajarkan di sekolah atau madrasah maupun di perguruan tinggi.

Jadi, Pendidikan Agama Islam adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah yang merupakan usaha sadar yang dilakukan guru dalam rangka mempersiapkan siswa untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan pengajaran maupun pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dari pengertian diatas dapat ditemukan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam, yaitu:³⁹

- a. Pendidikan agama Islam sebagai usaha sadar yaitu suatu kegiatan bimbingan pengajaran atau latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar atas tujuan yang hendak dicapai.
- b. Siswa yang hendak disiapkan untuk mencapai tujuan, dalam arti ada yang dibimbing, diajari atau dilatih dalam peningkatan keyakinan, pemahaman penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran Islam.
- c. Guru Pendidikan Agama Islam yang melakukan kegiatan bimbingan pengajaran atau pelatihan secara sadar terhadap siswa untuk mencapai tujuan pendidikan agama Islam.
- d. Kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran

³⁹ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 76

agama Islam yang bertujuan untuk membentuk kesalehan pribadi dan kesalehan sosial.

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan artinya sesuatu yang akan dicapai dengan suatu usaha atau kegiatan. Dalam bahasa Arab disebut dengan *ghayat maqasid*. Sedangkan dalam bahasa Inggris disebut dengan *goal* atau *purpose*.⁴⁰ Suatu kegiatan akan berakhir apabila tujuannya sudah tercapai, namun apabila tujuan tersebut belum tercapai maka selanjutnya akan dimulai untuk mencapai tujuan selanjutnya dan terus begitu sampai tercapai tujuan akhir.

Tujuan dasar keberadaan manusia dimuka bumi adalah semata-mata hanya untuk beribadah kepada Allah SWT. hal tersebut sesuai dengan firman Allah dalam surah Adz-Dzariyaat: 57

مَا أُرِيدُ مِنْهُمْ مِنْ رِزْقٍ وَمَا أُرِيدُ أَنْ يُطْعَمُوا

“Aku tidak menghendaki rezki sedikitpun dari mereka dan aku tidak menghendaki supaya mereka memberi-Ku makan.” (Q.S. Adz-Dzariyaat: 57)

Merujuk dari ayat di atas, yang dimaksud tujuan pendidikan agama Islam adalah untuk merealisasikan penghambaan manusia kepada Allah dalam kehidupannya, baik secara individu maupun secara sosial. Tujuan yang akan diraih sejalan dengan keberadaan penciptaan manusia, yakni mengembangkan nalar penataan perilaku serta emosi manusia yang dilandaskan dengan ajaran Islam.⁴¹

Tujuan dari pendidikan agama Islam adalah untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan pengalaman siswa tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaan, berakhlak

⁴⁰ Muhammad Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), h. 222

⁴¹ Abdurahman An-Nahlawi, *Pendiidkan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat* (Jakarta: Gema Insani Press, 1995), h. 117

mulia berbangsa dan bernegara.⁴² Pembelajaran Pendidikan Agama Islam baik yang terpadu maupun tidak sebenarnya memuat beberapa materi tentang adab makan dan minum titik dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam diharapkan siswa mampu mengamalkan materi yang diperoleh serta dapat menimbulkan respon sikap pengetahuan dan kecakapan.

Tujuan pendidikan agama Islam yang hendak dibidik dewasa ini adalah untuk membimbing, mengarahkan, dan mendidik seseorang untuk mempelajari dan memahami ajaran agama Islam. Diharapkan mereka memiliki kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual untuk bekal hidup didunia dan diakhirat kelak,

Dalam merumuskan tujuan tentunya tidak boleh menyimpang dari ajaran Islam. Sebagaimana yang diungkap oleh Zakiyah Darajat dalam bukunya *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, yaitu:⁴³

- a. Memelihara kebutuhan pokok yang vital seperti agama, jiwa dan raga, keturunan, harta, akal dan kehormatan.
- b. Menyempurnakan dan memenuhi kebutuhan hidup sehingga yang diperlukan mudah didapat, kesulitan mudah diatasi dan dihilangkan.
- c. Mewujudkan keindahan dan kesempurnaan dalam suatu kebutuhan.

3 Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup pendidikan agama Islam identik dengan aspek-aspek pengajaran agama Islam. Hal tersebut dikarenakan materi yang terkandung didalamnya merupakan perpaduan yang saling melengkapi satu dengan yang lainnya. Ruang lingkup pendidikan agama Islam meliputi keselarasan keserasian dan keseimbangan antara.⁴⁴

⁴²Laila Nursafitri, et.al, *Pengembangan Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IV Madrasah Ibtidayah*, Vol. 04 No. 1 (2020), h. 92

⁴³ Dzakiyah Darajat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara), h. 74-76

⁴⁴ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), h. 21

- a. Hubungan manusia dengan Allah SWT.
- b. Hubungan manusia dengan sesama manusia.
- c. Hubungan manusia dengan dirinya sendiri.
- d. Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya.

Adapun ruang lingkup bahan ajar Pendidikan Agama Islam meliputi lima unsur pokok, yaitu:

- a. Al-Qur'an

Pengajaran Alquran an adalah pengajaran yang bertujuan agar siswa dapat membaca Alquran dan mengerti arti kandungan yang terdapat disetiap ayat-ayat dalam Alquran. Akan tetapi dalam prakteknya hanya ayat-ayat tertentu yang dimasukkan dalam materi pendidikan agama Islam yang sesuai dengan tingkat pendidikannya.

- b. Aqidah (Keimanan)

Pengajaran keimanan merupakan suatu proses belajar mengajar tentang aspek kepercayaan, dalam hal ini tentunya kepercayaan menurut ajaran Islam titik inti dari pengajaran ini adalah tentang rukun Islam.

- c. Syari'ah

Pengajaran Syariah adalah suatu pengajaran yang di dalamnya menyampaikan materi tentang segala bentuk-bentuk hukum Islam jam-jam yang bersumber pada Alquran sunnah, dan dalil-dalil syar'i yang lain. Tujuan pengajaran ini adalah agar siswa wa mengetahui dan mengerti tentang hukum-hukum Islam dan melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari

- d. Ibadah

Pengajaran ibadah adalah pengajaran yang berisi tentang segala bentuk ibadah dan tata cara pelaksanaannya. Tujuannya ialah agar siswa mampu melaksanakan ibadah dengan baik dan benar, mengerti segala bentuk ibadah dan memahami arti dan tujuan dari pelaksanaan ibadah.

- e. Akhlak

Pengajaran akhlak merupakan bentuk pengajaran yang mengarah pada pembentukan jiwa, cara bersikap individu

pada kehidupannya, pengajaran ini merupakan proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan agar yang diajarkan berakhlak baik dan mulia.

f. Pengajaran Sejarah Islam

Tujuan pengajaran dari sejarah Islam adalah agar siswa dapat mengetahui tentang pertumbuhan dan perkembangan agama Islam dari awal sampai zaman sekarang. Sehingga siswa dapat mengenal dan mencintai agama Islam.





BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pada dasarnya, metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum tujuan penelitian ada tiga, yaitu:

1. Bersifat penemuan, data yang didapat merupakan data baru dan belum pernah ditemukan atau diketahui sebelumnya.
2. Bersifat pembuktian, artinya data yang diperoleh digunakan untuk membuktikan mengenai keragu-raguan terhadap informasi atau pengetahuan tertentu.
3. Bersifat pengembangan, artinya memperdalam atau memperluas informasi atau pengetahuan yang sudah ada sebelumnya.

Dari tujuan penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian adalah suatu cara yang digunakan untuk mencari masalah yang sedang terjadi lalu menganalisis penyebab masalah yang sedang terjadi tersebut, kemudian mencari solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dan mengantisipasi masalah tersebut muncul kembali. Selain itu, penelitian juga bertujuan untuk menambah pengetahuan, kecerdasan dan keterampilan.

B. Jenis Penelitian

Penelitian yang berjudul pengembangan LKS berbasis inkuiri dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Dwi Pangga Bandar Lampung. Dilihat dari tujuan tersebut dapat diketahui bahwa jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and development*). Prosedur pengembangan dari penelitian adalah model prosedural yang dimodifikasi dari model model pengembangan Borg and Gell.

Penelitian dan pengembangan (*Research and development*) merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu dan menguji keefektifan

produk tersebut.⁴⁵ Uji coba tersebut bertujuan untuk mengetahui seberapa layak produk yang telah dibuat untuk digunakan dalam proses pembelajaran dan tidak mempersulit guru dan siswa.

C. Subjek Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan upaya untuk menguji kelayakan dari produk yang telah dibuat dan penelitian ini memiliki beberapa subjek penelitian, yaitu:

1. Ahli

Ahli dalam penelitian dan pengembangan ini adalah validator yang terdiri dari dua orang, yaitu:

a. Ahli materi

Ahli materi yang dimaksud dalam penelitian dan pengembangan ini adalah dosen ahli yang berpengalaman dalam bidang tersebut. Ahli materi akan memberikan penilaian terhadap produk yang telah dibuat atau dikembangkan. Selain memberikan penilaian, ahli materi juga memberikan masukan perbaikan terhadap produk yang telah dibuat atau dikembangkan.

b. Ahli media

Ahli media yang dimaksud dalam penelitian dan pengembangan ini adalah dosen ahli yang berpengalaman di bidang tersebut yang akan memberikan penilaian terhadap produk yang telah dibuat atau dikembangkan oleh peneliti

2. Praktisi pendidikan

Praktisi pendidikan yang dimaksud dalam penelitian dan pengembangan ini adalah guru SMP Dwi Pangga Bandar Lampung. Praktisi akan memberikan penilaian terhadap produk yang telah dibuat atau dikembangkan oleh peneliti dengan tujuan untuk mengetahui kualitas bahan ajar yang telah dikembangkan.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 407

3. Siswa

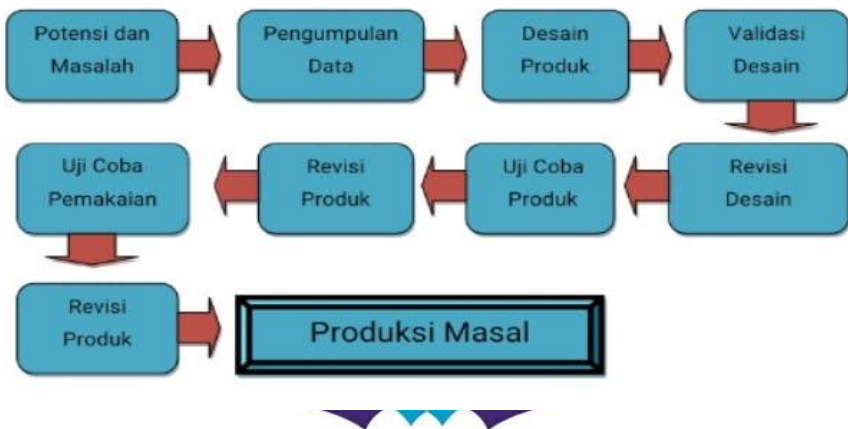
Subjek uji coba produk adalah siswa kelas VIII SMP Dwi Pangga Bandar Lampung.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dan pengembangan ini adalah SMP Dwi Pangga Bandar Lampung. Lokasi tersebut dipilih sesuai dengan tujuan khusus dan dengan sengaja.

E. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian dan pengembangan model Borg and Gell yang dimodifikasi oleh Sugiyono.



Gambar 2. Tahapan Penelitian dan Pengembangan

Langkah/tahapan penelitian dan pengembangan menjelaskan cara yang harus ditempuh oleh peneliti dalam mengembangkan suatu produk. Langkah tersebut secara tidak langsung memberikan arahan atau petunjuk bagaimana prosedur yang akan dilakukan sampai ke produk dispesifikasikan. Sesuai dengan penelitian dan pengembangan dengan menggunakan model Borg and Gell maka produk yang akan dikembangkan mengikuti prosedur penelitian dan pengembangan sebagai berikut:

1. Potensi dan Masalah

Potensi adalah segala sesuatu yang apabila digunakan akan memiliki nilai tambah. Sebagai contoh, dalam penelitian ini peneliti menggunakan LKS sebagai potensi yang dapat digunakan sebagai alat bantu untuk mengecek hasil belajar siswa. Selain itu, masalah juga dapat dijadikan potensi apabila kita dapat mendayagunakannya dengan baik. Dalam penelitian ini peneliti menemukan suatu masalah dalam tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran fikih. Dengan begitu, masalah ini dapat diatasi *melalui Research and development* dengan cara meneliti sehingga ditemukan suatu model, pola, atau sistem penanganan terpadu yang efektif yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

2. Pengumpulan Data

Setelah potensi dan masalah dapat ditunjukkan secara faktual, maka selanjutnya perlu di kumpulkan berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan produk tertentu yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang terjadi.

3. Desain Produk

Produk yang dihasilkan dalam jam *research and development* sangat beragam. Dalam bidang teknologi, orientasi produk yang akan dihasilkan adalah produk yang dapat dimanfaatkan untuk kehidupan manusia yakni produk berkualitas, hemat energi, menarik murah bobot ringan dan bermanfaat ganda. Dalam bidang pendidikan produk yang akan dihasilkan akan berorientasi pada peningkatan efektivitas pembelajaran dan meningkatkan minat serta prestasi belajar peserta didik. Hasil akhir dari tahap ini adalah berupa desain produk baru yang lengkap dengan spesifikasi.

4. Validasi Desain

Validasi desain merupakan suatu proses yang dilakukan untuk memperoleh penilaian dari validator atau ahli mengenai rancangan produk secara rasional akan efektif atau tidak.

Dikatakan secara rasional karena validasi di sini masih bersifat penilaian berdasarkan pemikiran rasional, belum berupa fakta lapangan. Validasi produk dapat dilakukan dengan cara menghadirkan beberapa pakar tenaga ahli yang sudah berpengalaman untuk memberikan penilaian dan masukan terhadap produk baru yang dirancang.

5. Revisi Desain

Setelah produk divalidasi oleh para ahli atau validator, maka akan diketahui bentuk kelemahan dan kekurangannya. Setelah mengetahui hal tersebut maka peneliti akan memperbaiki desain produk tersebut agar lebih maksimal.

6. Uji Coba Produk

Seperti yang telah dikemukakan, desain produk yang telah dirancang tidak bisa langsung diuji coba dulu, tetapi harus dibuat terlebih dahulu menjadi barang atau produk dan kemudian baru akan diujicobakan. Dalam bidang pendidikan, desain produk seperti strategi mengajar baru dapat langsung diujicoba setelah divalidasi dan direvisi.

7. Revisi Produk

Setelah uji coba produk yang dilakukan pada sampel yang terbatas, maka akan menunjukkan bagaimana kinerja sistem kerja apakah akan lebih baik dari sistem yang lama atau sebaliknya.

8. Uji Coba Pemakaian

Setelah uji coba produk berhasil dan memungkinkan tidak terjadi revisi lagi maka selanjutnya produk baru tersebut diterapkan dalam kondisi nyata untuk ruang lingkup yang luas.

9. Revisi Produk

Revisi produk ini dilakukan apabila pada saat uji coba pemakaian ternyata terdapat kekurangan dan kelemahan. Sebaiknya peneliti harus melakukan evaluasi pada produk yang telah dibuat.

10. Pembuatan Produk Masal

Pembuatan produk massal apabila produk yang telah diuji coba dinyatakan efektif dan layak untuk diproduksi secara massal. Dalam penelitian ini, karena keterbatasan peneliti maka

peneliti membatasi menjadi tujuh langkah dalam rangka melakukan penelitian dan pengembangan yaitu langkah pertama sampai dengan langkah ketujuh dengan demikian produk akhir penelitian ini hanya sampai revisi kedua.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian dan pengembangan ini, penulis memperoleh data melalui:

1. Dokumen

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan dokumen hasil penelitian mengenai pengembangan bahan ajar Pendidikan Agama Islam. Peneliti menggunakan referensi baik dari buku maupun dari internet. Semua data yang diperoleh dari dokumen tersebut merupakan data yang dapat mendukung untuk melakukan pengembangan bahan ajar pendidikan agama Islam di SMP Dwi pangga Bandar Lampung.

2. Interview (wawancara)

Wawancara dilakukan sebelum pembuatan produk. Hal tersebut bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai permasalahan yang terjadi pada bahan ajar yang telah tersedia di sekolah tersebut. Wawancara dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:⁴⁶

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara struktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh oleh karena itu dalam melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan dijadikan sebagai bahan ketika melakukan wawancara.

b. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang tidak menggunakan instrumen wawancara. Pedoman

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 188

wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

3. Lembar penilaian

Lembar penilaian merupakan media penilaian terhadap produk yang telah dibuat oleh peneliti. Dalam hal ini yang dinilai adalah LKS yang telah dikembangkan oleh peneliti. Penilaian tersebut diberikan kepada ahli materi dan ahli media yang bertujuan untuk mengetahui kualitas dan kelayakan produk yang telah dibuat tersebut.

G. Instrumen Penelitian

Pengembangan LKS ini dilakukan secara individu oleh peneliti dengan bimbingan dari pembimbing yang kemudian divalidasi oleh validator atau para ahli yang terdiri dari ahli materi dan ahli media. Untuk validasi LKS yang telah dikembangkan diperlukan instrumen berupa lembar penilaian. Lembar penilaian dalam penelitian dan pengembangan ini akan digunakan untuk memberi penilaian terhadap produk LKS yang telah dikembangkan. Ahli materi akan memberikan penilaian berupa mengisi ceklis pada setiap butir penilaian dengan kriteria layak atau tidak layak. Pada aspek yang diberikan penilaian belum layak, maka para ahli akan memberikan masukan perbaikannya.

Lembar penilaian yang disusun ada dua macam, yaitu:

1. Lembar penilaian untuk ahli materi
2. Lembar penilaian untuk ahli media

Pada lembaran penilaian berisi aspek-aspek yang akan dinilai, yaitu:

Tabel 2
Aspek Penilaian LKS oleh Ahli Materi⁴⁷

No	Apek	Indikator
1.	Kualitas Isi	a. Kesesuaian materi dengan KD b. Keakuratan materi c. Keingintahuan
2.	Kebahasaan	a. Lugas b. Komunikatif
3.	Keterlaksanaan	a. Penyesuaian contoh soal dengan materi b. Penyajian materi pada bahan ajar

Tabel 3
Aspek Penilaian LKS oleh Ahli Media⁴⁸

No	Aspek	Indikator
1.	Tampilan	a. Kejelasan penggunaan huruf b. Kemenarikan tampilan
2.	Kebahasaan	a. Lugas b. Komunikatif
3.	Keterlaksanaan	a. Kepraktisan LKS b. Kemudahan menggunakan LKS

Setelah produk divalidasi oleh validator atau para ahli, langkah selanjutnya adalah uji coba produk. Dalam uji coba produk diperlukan instrumen berupa:

1. Angket

Angket diberikan kepada peserta didik setelah dilakukan uji coba produk yang telah dikembangkan. Hal ini

⁴⁷ Desmaria Kartini S, et.al, *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Materi Elastisitas dan Hukum Hooke*, (Jurnal Skripsi fkip Universitas Lampung), h. 108

⁴⁸ Ibid, h. 108

bertujuan agar siswa dapat memberikan penilaian dan masukan kepada peneliti mengenai pendapat mereka terhadap LKS yang telah mereka gunakan pada saat uji coba.

2. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara dilakukan sebagai acuan dalam melakukan wawancara kepada praktisi pendidikan yaitu guru Pendidikan Agama Islam di SMP Dwi pangga Bandar Lampung titik wawancara ini dilakukan dengan cara terstruktur dan tidak terstruktur.

3. Catatan lapangan

Catatan lapangan merupakan salah satu instrumen yang penting dalam proses penelitian ini. Segala hal yang dicatat adalah masukan-masukan baik dari praktisi maupun dari peserta didik selama proses uji coba titik kejadian-kejadian unik atau kesulitan kesulitan yang dialami siswa akan dicatat karena hal ini akan berguna untuk menganalisis apakah perlu diadakan perbaikan pada bagian-bagian LKS yang sulit dipahami oleh siswa.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian dan pengembangan ini adalah mendeskripsikan semua pendapat ahli mengenai produk yang telah dibuat. Analisis ini memberikan gambaran tentang data yang dianalisis. Misalnya butir-butir tes yang dipakai dalam penelitian ini telah memenuhi validitas, sebagian besar data telah dikonfirmasi kepada responden dan sebagainya. Hasil analisis deskriptif ini digunakan untuk memperoleh kelayakan dari produk LKS yang telah dikembangkan. Hasil yang diperoleh digunakan untuk mempertimbangkan produk yang bersangkutan. Data dari angket merupakan data kualitatif yang dikuantitatifkan menggunakan skala likert kemudian dianalisis melalui persentase rata-rata skor item pada setiap jawaban dari setiap pertanyaan yang tersedia dalam angket.

Validasi produk yang harus dilakukan dalam penelitian ini adalah validasi ahli, validasi dapat menentukan kevalidan dari

instrumen yang diukur, apabila sampel telah mewakili dari keseluruhan isi instrumen.⁴⁹ Setelah diadakan validasi barulah produk dapat dinyatakan layak atau harus diadakan revisi untuk mencapai tujuan kelayakan.

I. Analisis Data Instrumen Validasi Ahli

Analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif kualitatif yang memaparkan hasil pengembangan produk yang berupa LKS berbasis inkuiri pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Data yang diperoleh melalui instrumen penelitian pada saat uji coba kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik. Untuk menganalisis data pada hasil validasi ahli materi dan ahli media terhadap LKS maka terlebih dahulu merubah hasil penilaian ahli materi dan ahli media yang masih berbentuk huruf menjadi bentuk skor yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4
Pedoman Skor Penilaian Terhadap Pilihan Jawaban⁵⁰

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Baik (SB)	5
Baik (B)	4
Cukup (C)	3
Kurang (K)	2
Sangat Kurang (SK)	1

Untuk menganalisis hasil penilaian yang dilakukan oleh validator dengan berdasarkan skor skala likert yaitu:

Perhitungan menggunakan rumus:

$$P = \frac{X}{Y} 100\%$$

Keterangan:

⁴⁹ Budiono, *Pengantar Penilaian Hasil Belajar* (Surakarta: UNS Press, 2015)

⁵⁰ Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta, Cet. 9, 2013), h. 87

P: Persentase Kelayakan

X: Jumlah Pengumpulan Skor (Skor Ideal)

Y: Jumlah Skor Ideal

Nilai tersebut kemudian dikonversikan dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 5
Kriteria Penilaian Validasi LKS⁵¹

Interval Validasi	Kriteria Penilaian
90% - 100%	Sangat Layak
75% - 89%	Layak
65% - 74%	Cukup Layak
40% - 64%	Kurang Layak
0% - 39%	Tidak Layak

1. Analisis Data Penilaian dan Tanggapan Siswa Terhadap LKS
Untuk melihat tanggapa siswa mengenai produk yang telah dikembangkan, Instrumen penilaian dan tanggapan siswa setelah menggunakan LKS kemudian diukur dengan menggunakan skala likert sehingga masing-masing pilihan jawaban yang berupa data kualitatif diubah menjadi data kuantitatif terlebih dahulu untuk memudahkan penghitungan sebagai berikut:

Tabel 6
Pedoman Skor Penilaian Terhadap Pilihan Jawaban

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju(S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

⁵¹ Risma Widiaditya, et.al, *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Inkuiri Terbimbing Materi Sistem Koordinasi Manusia Kelas XI SMAN 5 Taruna Brawijaya Jawa Timur* (Jurnal Biologi dan Pembelajarannya, Vol. 7 No. 2, Oktober 2020), h. 30

Untuk menganalisis hasil penilaian yang dilakukan oleh siswa dengan berdasarkan skor skala likert yaitu:

Perhitungan menggunakan rumus:

$$P = \frac{X}{Y} 100\%$$

Keterangan:

P: Persentase Kelayakan

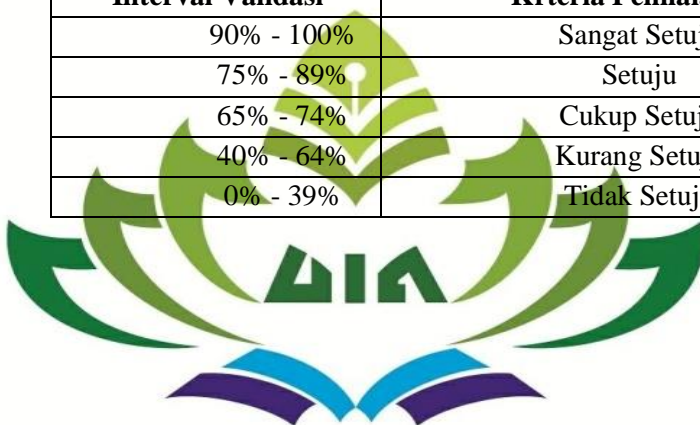
X: Jumlah Pengumpulan Skor (Skor Ideal)

Y: Jumlah Skor Ideal

Nilai tersebut kemudian dikonversikan dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 7
Kriteria Persentase Nilai Respon Siswa

Interval Validasi	Kriteria Penilaian
90% - 100%	Sangat Setuju
75% - 89%	Setuju
65% - 74%	Cukup Setuju
40% - 64%	Kurang Setuju
0% - 39%	Tidak Setuju



BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Hasil Penelitian dan Pengembangan

1. Menentukan Potensi dan Masalah

Menentukan potensi dan masalah atau analisis kebutuhan yang dilakukan peneliti mendapatkan hasil utama yaitu bahan ajar yang akan dikembangkan berupa LKS (Lembar Kerja Siswa) Pendidikan Agama Islam pada materi adab makan dan minum yang merupakan materi pelajaran semester genap kelas VIII. Penelitian dan pengembangan ini dilakukan di SMP Dwi Pangga Bandar Lampung. Responden dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model penelitian dan pengembangan dengan mengadopsi metode R&D Borg and Gell yang telah dimodifikasi oleh Sugiyono dari tahap 1 sampai dengan tahap 7. Dalam penelitian yang dilakukan akan menghasilkan produk berupa LKS Pendidikan Agama Islam.

2. Identifikasi Masalah dan Pengumpulan Data

Pada tahap identifikasi masalah dan pengumpulan data dari kajian pustaka dan pra penelitian, peneliti memperoleh data sebagai berikut:

a. Hasil Landasan Teori

Penelitian ini dilakukan atas dasar temuan beberapa teori yang mendukung tentang kelayakan dan fungsi LKS berbasis inkuiri pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai bahan ajar untuk menunjang keberhasilan suatu proses belajar. Penggunaan LKS berbasis inkuiri dalam proses pembelajaran dapat memperjelas mengenai penugasan-penugasan yang terurut sesuai dengan strategi pembelajaran inkuiri.

b. Hasil Pra Penelitian (Observasi Lapangan)

Pra penelitian atau observasi lapangan dilakukan guna mengetahui kebutuhan guru dan siswa mengenai bahan ajar Pendidikan Agama Islam pada materi semester 2 yaitu

materi adab makan dan minum. Pra penelitian atau observasi lapangan dilakukan dengan cara melakukan wawancara kepada guru Pendidikan Agama Islam di SMP Dwi Pangga Bandar Lampung.

Hasil pra penelitian atau observasi lapangan yang didapatkan adalah kurangnya bahan ajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menyebabkan kesulitan terhadap penyampaian materi dan evaluasi dari sebuah proses pembelajaran yang telah dilakukan.

3. Desain Produk

Berdasarkan data hasil pra penelitian atau observasi lapangan, maka diperoleh spesifikasi produk yang akan dikembangkan adalah bahan ajar yang dapat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran dalam kelas maupun pembelajaran mandiri siswa. berikut merupakan perencanaan pengembangan bahan ajar Pendidikan Agama Islam berupa LKS berbasis inkuiri dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Proses pembuatan bahan ajar berupa LKS berbasis inkuiri dalam mata pelajar Pendidikan Agama Islam yaitu menggunakan aplikasi *Microsoft Word* untuk membuat isi atau materi dari LKS dan untuk mendesain cover LKS berbasis inkuiri tersebut. Tahapan ini merupakan tahapan dimana seluruh objek LKS dibuat. Pengembangan LKS ini dimulai dengan menentukan materi yang akan dijadikan topik bahasan dalam LKS yang disesuaikan dengan kalender akademik sekolah yang bersangkutan, kemudian menyesuaikan LKS dengan buku paket yang tersedia disekolah, lalu kemudian menyusun LKS sesuai dengan tahapan pembelajaran strategi inkuiri.

Desain produk dilakukan dengan membuat rancangan LKS berbasis inkuiri yang meliputi penjabaran Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) pada materi adab makan dan minum dalam bentuk tujuan pembelajaran. Pengembangan LKS berbasis inkuiri ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Mencari sumber materi adab makan dan minum
 - 1) Buku teks Pendidikan Agama Islam

- 2) Buku teks Pendidikan Agama Islam
- 3) *Website* yang berhubungan dengan adab makan dan minum
- b. Mengumpulkan dan mengedit gambar pendukung penulisan LKS

LKS berbasis inkuiri ini mengandung kegiatan belajar dengan langkah berbasis strategi inkuiri yaitu orientasi, merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, dan merumuskan kesimpulan. LKS ini memiliki beberapa penugasan tentang adab makan dan minum yang berbasis inkuiri. Penugasan yang terdapat didalam LKS ini diharapkan dapat membantu siswa untuk menemukan konsep dan memecahkan masalah yang ada untuk menambah wawasan siswa.

4. Validasi Desain

Validasi desain dilakukan dengan cara menghadirkan beberapa pakar atau tenaga ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai dan memberi masukan mengenai produk yang telah dibuat ataupun dikembangkan oleh peneliti. Adapun pakar ahli dari penelitian dan pengembangan ini yaitu ahli media dan ahli materi. Peneliti meminta penilaian dari 2 orang ahli media yaitu Bapak Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd dan Bapak Ben Riyadi, M.Pd. selain 2 ahli media, peneliti juga meminta penilaian dan masukan dari 2 orang ahli materi yaitu Dr. Erlina, M.Ag dan Bapak Dr. Muhammad Akhmansyah, S.Ag., M.Ag.

Berikut deskripsi hasil validasi desain oleh ahli materi dan ahli media.

1. Deskripsi Hasil Validasi Desain oleh Ahli Materi

Aspek yang dinilai oleh ahli materi adalah aspek kualitas isi, kebahasaan dan keterlaksanaan. Validasi dilakukan dengan cara memberikan instrumen penilaian kepada para dosen ahli yang terdiri dari 10 kriteria penilaian produk dibidang materi. Dalam penilaian tersebut peneliti menetapkan skor maksimal 5 dan skor minimal 1. Data hasil validasi terhadap materi yang ada dalam LKS tahap pertama yaitu sebagai berikut:

Tabel 8
Hasil Validasi Desain oleh Ahli Materi Sebelum Revisi

No	Aspek	Persentase Perolehan Skor %	Kriteria
1.	Kualitas Isi	77.5%	Layak
2.	Kebahasaan	85%	Layak
3.	Keterlaksanaan	82.5%	Layak
Total Aspek		81%	Layak

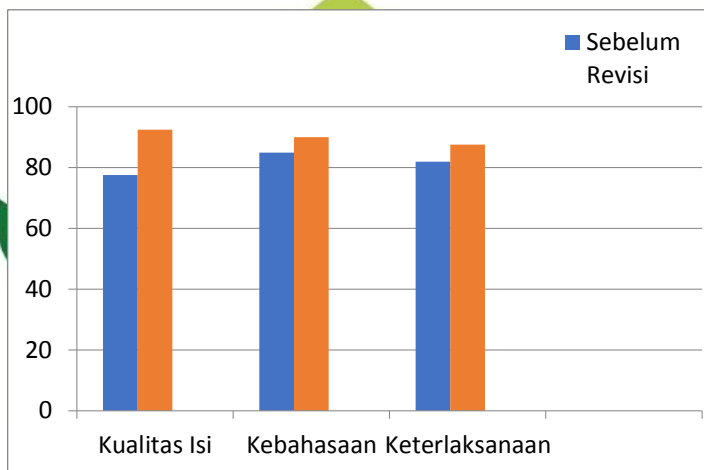
Penilaian validator ahli materi pada aspek kualitas isi diperoleh hasil dengan persentase 77.5%, pada aspek kebahasaan diperoleh hasil dengan persentase 85%, dan pada aspek keterlaksanaan diperoleh hasil dengan persentase 82%. Persentase total dari semua aspek penilaian LKS sebelum revisi adalah 81%. Meskipun telah mendapatkan persentase layak untuk produk yang telah divalidasi namun masih perlu dilakukan revisi pada produk yang telah divalidasi untuk mendapatkan kualitas yang lebih maksimal. Setelah dilakukan revisi tahap pertama, selanjutnya akan dilakukan validasi tahap kedua untuk melihat peningkatan kualitas produk tersebut. Aspek yang dinilai pada validasi tahap kedua sama seperti validasi tahap pertama. Dari hasil validasi tahap kedua diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 9
Hasil Validasi Desain oleh Ahli Materi Setelah Revisi

NO	Aspek	Persentase Perolehan Skor%	Kriteria
1	Kualitas Isi	92.5%	Sangat Layak
2	Kebahasaan	90%	Sangat Layak
3	Keterlaksanaan	87.5%	Layak
Total Aspek		90%	Sangat Layak

Penilaian validator setelah dilakukan revisi pertama pada aspek kualitas isi diperoleh hasil dengan persentase 92.5%, pada aspek kebahasaan diperoleh nilai dengan persentase 90%, dan pada aspek keterlaksanaan diperoleh hasil dengan persentase 87.5%. Persentase total semua aspek pada validasi tahap kedua setelah melakukan revisi pertama diperoleh hasil dengan persentase 90%. Total perolehan skor dikonversikan sesuai dengan tabel 5 dan diperoleh kesimpulan bahwa LKS tersebut menurut ahli materi termasuk kedalam kriteria sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi adab makan dan minum. Hasil perhitungan selanjutnya disajikan dalam lampiran.

Hasil Validasi Ahli Materi



Grafik 1. Hasil Validasi Ahli Materi

Dari grafik diatas terlihat bahwa aspek kualitas isi memiliki skor lebih rendah dibandingkan aspek-aspek yang lain. Namun setelah dilakukan revisi persentase kebahasaan memiliki skor yang sama besar dengan persentase aspek lainnya.

2. Deskripsi Hasil Validasi Desain oleh Ahli Media

Aspek yang diilai oleh ahli media adalah aspek tampilan LKS, Kebahasaan dan penggunaan. Validasi dilakukan dengan

cara memberikan instrumen penilaian kepada para dosen ahli yang terdiri dari 10 kriteria penilaian produk dibidang media. Dalam penilaian tersebut peneliti menetapkan skor maksimal 5 dan skor minimal 1. Data hasil validasi terhadap tampilan LKS tahap pertama yaitu sebagai berikut:

Tabel 10
Hasil Validasi Desain oleh Ahli Media Sebelum Revisi

No	Aspek	Persentase Perolehan Skor %	Kriteria
1.	Tampilan LKS	82%	Layak
2.	Kebahasaan	80%	Layak
3.	Penggunaan	80%	Layak
Total Aspek		81%	Layak

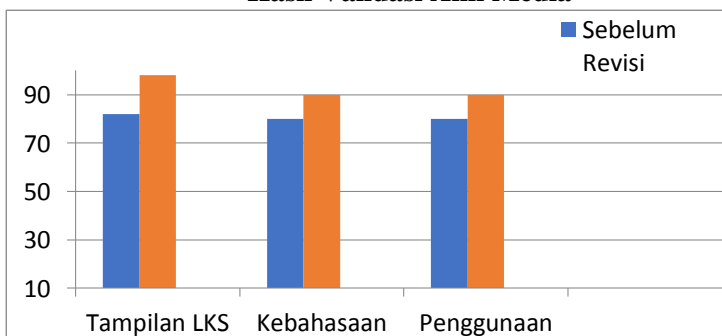
Penilaian validator ahli media pada aspek tampilan LKS diperoleh hasil dengan persentase 82%, pada aspek kebahasaan diperoleh hasil dengan persentase 80%, dan pada aspek penggunaan diperoleh hasil dengan persentase 82%. Persentase total dari semua aspek penilaian LKS sebelum revisi adalah 81%. Walaupun telah mendapatkan kriteria layak untuk produk yang telah divalidasi, namun masih perlu diadakan revisi untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Setelah dilakukan revisi tahap pertama, selanjutnya akan dilakukan validasi tahap kedua untuk melihat peningkatan kualitas produk tersebut. Aspek yang dinilai pada validasi tahap kedua sama seperti validasi tahap pertama. Dari hasil validasi tahap kedua diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 11
Hasil Validasi Desai oleh Ahli Media Setelah Revisi

No	Apek	Persentase Perolehan Skor %	Kriteria
1.	Tampilan LKS	98%	Sangat Layak
2.	Kebahasaan	90%	Sangat Layak
3.	Penggunaan	90%	Sangat Layak
Total Aspek		94%	Sangat Layak

Penilaian validator setelah dilakukan revisi pertama pada aspek tampilan LKS diperoleh hasil dengan persentase 98%, pada aspek kebahasaan diperoleh hasil dengan persentase 90%, dan pada aspek penggunaan diperoleh hasil dengan persentase 90%. Persentase total pada semua aspek pada validasi tahap kedua setelah melakukan revisi pertama diperoleh hasil dengan persentase 94%. Hasil perolehan skor kemudian dikonversikan sesuai dengan tabel 5 dan diperoleh kesimpulan bahwa LKS tersebut menurut ahli media termasuk kedalam kriteria sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi adab akan dan minum. Hasil perhitungan selanjutnya disajikan dalam lampiran.

Hasil Validasi Ahli Media



Grafik 2 Hasil Validasi Ahli Media

Dari grafik diatas terlihat bahwa aspek kebahasaan dan penggunaan memiliki skor sama rendah dibandingkan skor tampilan LKS. Namun setelah dilakukan revisi pertama dan validasi tahap kedua maka kekurangan yang ada pada produk diperbaiki dengan pengembangan desain yang dilakukan oleh peneliti.

5. Revisi Produk I

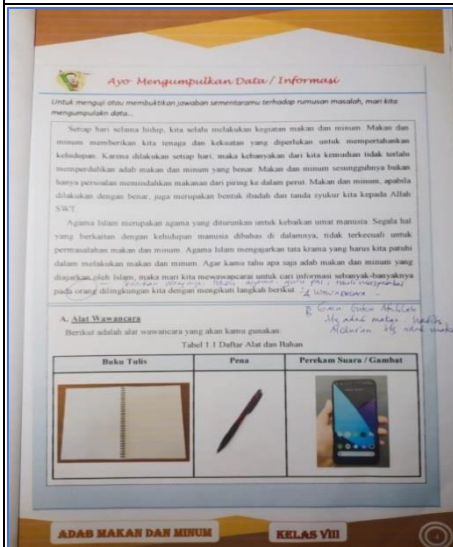
Hasil validasi yang telah dilakukan oleh para ahli terdapat beberapa saran mengenai LKS yang telah dikembangkan, antara lain adalah terdapat beberapa penulisan yang kurang tepat, perintah penugasan yang kurang jelas dan kurangnya kunci jawaban pada uji kompetensi. Komentar dan saran dari para ahli dijadikan acuan untuk memperbaiki LKS yang telah dikembangkan oleh peneliti agar mendapatkan hasil yang lebih baik dari sebelumnya.

a. Ahli Materi

Berdasarkan lembar instrumen alidasi yang telah diberikan oleh peneliti kepada ahli materi diperoleh hasil agar memperjelas perintah penugasan pada halaman 4 dan menambahkan kunci jawaban untuk lamporan LKS. Setelah dilakukan revisi terdapat perbedaan sebelum dan sesudah revisi dapat dilihat pada gambar berikut:



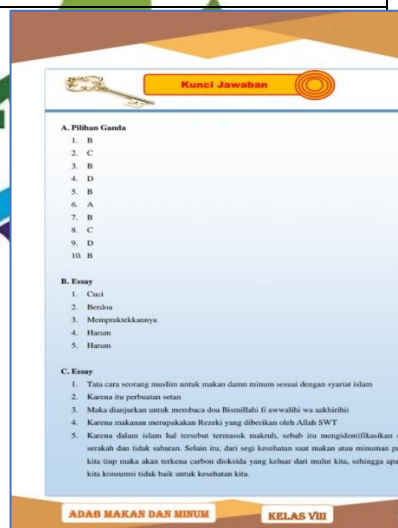
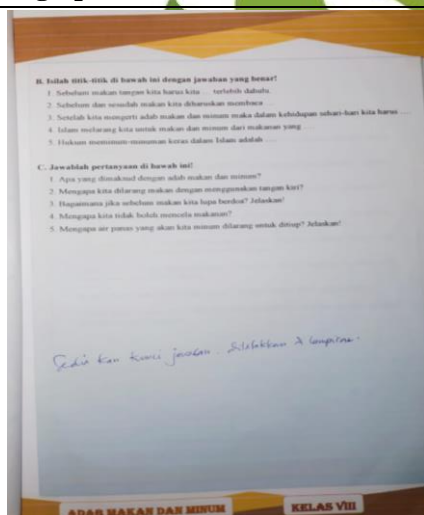
Sebelum Revisi



Sesudah Revisi



Saran: Tambahi tokoh wawancara dan menambahi langkah pengumpulan data



Saran: Lampirkan kunci jawaban

Gambar 3 Tampilan Sebelum dan setelah revisi dari ahli materi

b. Ahli Media

Berdasarkan lembar validasi yang telah diberikan peneliti kepada ahli media maka diperoleh hasil bahwa ada beberapa poin yang harus diperbaiki seperti panduan penggunaan LKS dan penggunaan emotikon dalam LKS. Setelah dilakukan revisi terdapat perbedaan sebagai berikut:





Saran: Mengubah warna huruf dan emotikon

Gambar 4. Tampilan sebelum dan setelah revisi dari ahli media

Berdasarkan instrumen validasi yang telah diberikan oleh peneliti kepada ahli media maka diperoleh hasil bahwa LKS yang telah dikembangkan sudah sangat bagus dan layak untuk digunakan.

6. Uji Coba Produk

Uji coba pemakaian produk ini dilakukan pada siswa kelas VIII. Uji coba penggunaan LKS ini diawali dengan menjelaskan materi adab makan dan minum menggunakan buku paket yang tersedia disekolah tersebut terlebih dahulu kepada siswa untuk selanjutnya mengisi beberapa bagian penugasan yang sudah disediakan dalam LKS tersebut. Dalam mengerjakan tugas-tugas yang tersedia didalam LKS yang telah dikembangkan tersebut siswa dibimbing dan didampingi oleh peneliti. Setelah semuanya selesai, kemudian siswa diminta untuk mengisi angket tanggapan

terhadap LKS Pendidikan Agama Islam berbasis inkuiri yang telah mereka gunakan.

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui efektifitas produk yang telah dikembangkan dan memperoleh masukan untuk melakukan revisi produk tahap akhir. Pada tahap ini peneliti membagikan angket kepada 27 siswa. hal ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas produk yang telah dikembangkan oleh peneliti dan guna mendapatkan masukan untuk melaksanakan revisi produk tahap akhir. Setelah itu diperoleh hasil sebagai berikut:

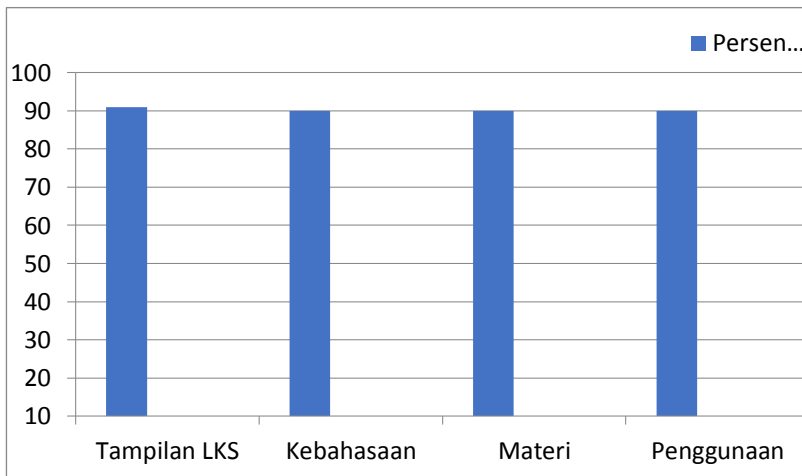
Tabel 12
Hasil Uji Coba Penggunaan LKS oleh Siswa

No	Aspek	Persentase Perolehan Skor %	Kriteria
1.	Tampilan LKS	90,7%	Sangat Setuju
2.	Kebahasaan	90,3%	Sangat Setuju
3.	Isi	75,5%	Cukup Setuju
4.	Penggunaan	89,6%	Setuju
Total		90,3%	Sangat Setuju

Hasil uji coba LKS pada siswa dilakukan pada empat aspek penilaian, yaitu aspek tampilan, aspek kebahasaan, aspek materi dan aspek penggunaan. Aspek tampilan LKS diperoleh hasil dengan persentase 90,7%, aspek kebahasaan diperoleh hasil dengan persentase 90,3%, aspek isi diperoleh hasil dengan persentase 75,5%, dan aspek penggunaan diperoleh hasil dengan persentase 89,6%. Persentase keseluruhan penilaian LKS yang telah dikembangkan memperoleh hasil dengan persentase 90% dengan kriteria sangat setuju untuk digunakan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya untuk materi adab

makan dan minum. Beberapa siswa yang mengikuti uji coba LKS Islam memberikan masukan dan saran mengenai LKS Pendidikan Agama Islam yang telah dikembangkan, masukan dan saran yang diperoleh akan dijadikan sebagai acuan bagi peneliti untuk melakukan sebuah perbaikan guna mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

Grafik Hasil Analisis Respon Siswa



Grafik 3 Hasil Analisis Respon Peserta didik

7. Revisi Produk II

Dari hasil uji coba yang dilakukan oleh siswa terhadap LKS yang telah dibuat oleh peneliti sebagian besar siswa memberikan respon bahwa bahan ajar sudah sangat menarik dan mudah untuk digunakan. Selain itu terdapat saran dan masukan yang diperoleh dari hasil uji coba yaitu agar ditambahkan durasi dalam pengerjaan tugas pada halaman 9. Berikut adalah hasil revisi tahap kedua dengan menambahkan durasi pengerjaan tugas.

Sebelum Revisi	Setelah Revisi
	

Saran: Penambahan durasi pengerjaan tugas

Gambar 5 Tampilan sebelum dan setelah revisi respon siswa

B. Pembahasan

Dalam proses dalam melakukan pengembangan dalam penelitian ini peneliti menggunakan model Borg & Gell yang telah dimodifikasi oleh Sugiyono dengan membatasi langkah-langkah penelitian pengembangan dari sepuluh langkah menjadi tujuh langkah. Tahapan awal yang dilakukan oleh peneliti dalam perencanaan penelitian ini adalah melakukan observasi kesekolah yang ditetapkan sebagai lokasi penelitian. Hasil dari observasi yang dilakukan diketahui bahwa kurangnya bahan ajar menjadi penghambat guru dalam menyampaikan materi pelajaran dan menghambat siswa untuk melakukan pembelajaran secara mandiri. Langkah selanjutnya yang dilakukan dalam pembuatan

LKS berbasis inkuiri diawali dengan penumpukan beberapa informasi dan kebutuhan bahan ajar.

Dalam mendesain produk langkah awal yang dibutuhkan adalah mengetahui materi apa yang akan dijadikan topik. Selanjutnya menyesuaikan materi yang terdapat didalam buku paket yang tersedia disekolah dengan strategi pembelajaran yang akan diramu dalam produk yang akan dibuat. Setelah itu menyusun LKS dengan materi adab makan dan minum sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran inkuiri. Pembuatan cover beserta isi dari LKS dibuat dengan menggunakan *Microsoft Word*. Isi dari LKS yang dibuat merupakan kumpulan soal-soal atau sesuatu yang bisa membuat siswa berperan lebih aktif dalam proses pembelajaran. LKS merupakan bahan ajar yang dapat digunakan oleh guru dan siswa untuk memudahkan belajar secara kelompok maupun individu atau mandiri.

Produk yang telah dikembangkan kemudian divalidasi oleh beberapa ahli sebelum diuji coba kelapangan. Validasi dilakukan oleh ahli materi dan ahli media yang masing-masing terdapat dua orang validator.

1. Hasil Validasi Produk oleh Ahli Materi

Validasi yang dilakukan oleh ahli materi terdapat 10 aspek pertanyaan. Pada proses validasi materi terdapat beberapa saran dan masukan untuk peneliti untuk memperbaiki produk yang telah dikembangkan agar lebih baik dalam penggunaannya sebagai bahan ajar. Produk yang direvisi telah sesuai dengan saran dan masukan dari validator. Hasil penilaian ahli materi mendapatkan nilai dengan persentase 90% dengan kriteria penilaian “sangat layak”. Hal ini berarti LKS berbasis inkuiri sudah sesuai dengan materi dan sangat layak untuk digunakan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pada materi adab makan dan minum.

2. Hasil Validasi Produk oleh Ahli Media

Validasi yang dilakukan oleh ahli media terdapat 10 aspek pertanyaan. Pada proses validasi media terdapat beberapa saran dan masukan untuk peeneliti untuk memperbaiki produk yang telah dikembangkan agar lebih baik dalam penggunaannya

sebagai bahan ajar. Produk yang dikembangkan sudah sesuai dengan saran dan masukan dari validator. Hasil penilaian ahli media mendapatkan nilai dengan persentase 94% dengan kriteria penilaian “sangat layak” hal ini berarti LKS berbasis inkuiri sudah sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pada materi adab makan dan minum. Setelah validasi dilakukan, tahap selanjutnya adalah uji coba produk.

3. Hasil Uji Coba LKS terhadap Siswa

Uji coba LKS yang dilakukan adalah uji coba lapangan terhadap LKS berbasis inkuiri dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. uji coba diawali dengan mendemonstrasikan mengenai materi adab makan dan minum yang tercantum didalam buku paket yang telah disediakan disekolah. Setelah itu siswa diminta untuk menggunakan produk yang telah dikembangkan oleh peneliti dan setelah itu siswa diminta untuk mengisi angket tanggapan terhadap LKS berbasis inkuiri.

Pada uji coba lapangan yang dilakukan di SMP Dwi Pangga Bandar Lampung memperoleh hasil penilaian dengan persentase 90% dengan kriteria penilaian “sangat setuju”.

Produk yang berhasil dikembangkan ini berupa LKS berbasis inkuiri. Bahan ajar ini digunakan sebagai latihan-latihan bagi siswa dalam mengembangkan daya pikirnya untuk mencari dan menemukan sendiri solusi dari suatu masalah yang ditemuinya. Setelah melalui tahap validasi dari beberapa dosen yang ahli dibidangnya serta uji coba yang dilakukan, LKS ini dinyatakan “sangat layak” untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pada materi adab makan dan minum.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, sesuai dengan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Pengembangan LKS berbasis inkuiri dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pada materi adab makan dan minum sesuai metode *Research and Depelopment* dengan menggunakan tujuh dari 10 langkah yang telah ditentukan. Penelitian ini hanya dilakukan di satu sekolah dan satu kelas ditujukan pada siswa kelas VIII SMP Dwi Pangga Bandar Lampung. LKS yang dikembangkan telah melalui tahap validasi ahli materi, ahli media dan uji coba pada siswa. Penilaian hasil validasi bertujuan untuk mengetahui kualitas standar kelayakan LKS yang dapat diketahui dari hasil penilaian ahli materi, ahli media dan siswa.

Sesuai dengan hasil validasi yang telah dilakukan maka dapat diketahui standar kelayakan LKS menurut ahli materi adalah sebesar 90% dengan kriteria sangat layak, dan menurut ahli media adalah sebesar 94% dengan kriteria sangat layak, sedangkan hasil uji coba pada siswa memperoleh hasil sebesar 90% dengan kriteria sangat setuju.

Berdasarkan hasil penilaian yang telah diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa LKS berbasis inkuiri dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sangat layak untuk digunakan.

B. Saran

Saran-saran dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan LKS berbasis inkuiri adalah sebagai berikut:

1. Guru dapat menggunakan LKS berbasis inkuiri sebagai salah satu sumber belajar dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP khususnya pada materi adab makan dan minum.

2. Siswa dapat menggunakan LKS berbasis inkuiri sebagai salah satu abhan mandiri.
3. Lks berbasis inkuiri merupakan salah satu bahan ajar tambahan yang diharapkan dapat mendukung proses pembelajaran sehingga dibutuhkan pula bahan ajar dalam bentuk lain yang dapat saling mendukung.



DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Widi Risma, *Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Inkuiri Terbimbing Materi Sistem Koordinasi Manusia Kela XI SMAN N 5 Taruna Brawijaya Jawa Timur*, Jurnal Biologi dan Pembelajarannya, Vol. 7 No 2, Oktober 2020
- Amri dan Ahmad, *Proses Pembelajaran Inovatif dalam Kelas*, Jakarta: PT Prestasi Pustaka, 2010
- An-Nahlawi Abdurahman, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, Jakarta, Gema Insani Press, 1995
- Arafah Sherlly Ferdiana, Saiful Ridlo, dan Bambang Priyono, *Pengembangan LKS Berbasis Berpikir Kritis pada Materi Animalia*, Unnes Journal of Biology Education, 2011
- Arifin Muhammad, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1991
- Arikunto Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bukmi Aksara, 2013
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 2004
- B.K Putri A. Widiyatmoko, *Pengembangan LKS Ilmu Pengetahuan Alam Terpadu Berbasis Inkuiri Tema Darah di SMP 2 Tangerang*, Jurnal Pendidikan IPA Indonesia, Oktober 2013
- Budiono, *Pengantar Penilaian Hasil Belajar*, Surakarta: UNS Press, 2015
- Darajat Dzakiyah, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara
- Hadis Abdul. *Psikologi dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Diva, 2006
- Fathurahman Pupuh.et.al. *Strategi Belajar Mengajar: Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum dan Islam*, Bandung: Refika Aditama, 2011
- Gunawan Heri, *Kurikulum dan Pengembangan Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013
- Hamiyah Nur dan Muhammad Jauha, *Strategi Belajar Mengajar di Kelas*, Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2014
- Hidayah Nurul. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV MI Nurul Hidayah Roworejo Negrikator Pesawaran*. Terampil Jurnal

- Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol. 4 No. 1 (Juni 2017)
- Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005
- Masykur Rubhan, et.al. *Pengembangan Media Pembelajaran Matematika dengan Micromedia Flash Aljabar*, Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 8 No. 2, 2017
- Muhaimin, *Pradigma Pendidikan Agama Islam*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2008
- Nizar Samsul, *Pengantar Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan Islam*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 2001
- Nursafitri Laili, et.al, *Pengembangan Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV Madrasah Ibtidayah*, Vol. 04 No. 1, 2020
- Pahlevi Nizam, Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam SMP Dwi Pangga Bandra Lampung, Bandar Lampung 05 Januari 2021
- Pahrudin Agus, *Penerapan Model Pembelajaran Terpadu untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir dan Pemahaman Konsep dalam Pendidikan Agama Islam dan Sains*, Bandar Lampung, Pustaka Ali Imron, 2014
- Pahrudin Agus, *Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam di Madrasah*, Bandar Lampung: Pustaka Media, 2017
- Pradipta Dwita Dana dan Rudi Kustijono, *Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Inkuiri untuk Melatih Keterampilan Proses Sesuai Kurikulum 2013*, Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika, Vol 06, No. 03. September 2017
- Prasetwo Andi, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif (Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan menyenangkan)*, Yogyakarta: Diva Press, 2011
- Olmord Jeanne Elliess. *Psikologo Pendidikan*, (Jakarta: Erlangga, 2002
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2005
- Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, Bandung: Alfabeta, cet. 9. 2013

- S Kartin Desmaria, et.al. *Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Materi Elastisitas dan Hukum Hooke*, (Jurnal Skripsi, Fkip Universitas Lampug)
- Sanjaya Wina, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Persada Media Grup, 2007
- Setiono Budi, *Pengmbangan Alat Perekam Getaran Sebagai Media Pembelajaran Konsep Getaran*, Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2011
- Sani Ridwan Abdullah, *Inovasi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, Bandung: Alfabeta, 2016
- Trianto, *Perangkat Pembelajaran Terpadu*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2010
- Toha Chalib, et.al. *Metodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta: Pustaka Pelajara, 1999
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2011
- Suryani, Nunuk, dan Leo Agung, *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta, Penerbit Ombak, 2012
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Warista Bambang, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*, Jakarta: Renika Cipta, 2008
- Wena Made, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- Wisudawati Asih Widi dan Eka Sulistyowati, *Metodologi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015
- Wiyani Novan Andri, *Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMA Berbasis Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media



LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukaramel, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 783260 Fax. 780422

PENGESAHAN

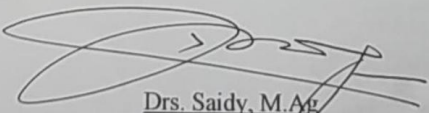
Proposal ini dengan judul: **Pengembangan LKS Berbasis Inkuiri Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Dwi Pangga Bandar Lampung** Disusun Oleh **Ulan Sari, NPM 1711010307**, Telah diseminarkan pada/hari Kamis, 11 Februari 2021

TIM SEMINAR PROPOSAL

Ketua	: Prof. Dr. Agus Pahrudin, M. Pd	(.....)
Sekretaris	: Devi Sela Eka Selvia, M. Pd	(.....)
Penguji Utama	: Dra. Istihana, M. Pd	(.....)
Penguji Pendamping I	: Prof. Dr. H. Achmad Asrori, MA	(.....)
Penguji Pendamping II	: Saiful Bahri, M. Pd. I	(.....)

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam


Drs. Saidy, M. Ag
NIP.196603101994031007



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B- 1501 / Un.16 / WR.1 /KT/ VI / 2021

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Drs. H. M. Wagianto, SH, MH
NIP : 196201111994031001
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul:

**PENGEMBANGAN LKS BERBASIS INKUIRI DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMP DWI PANGGA BANDAR LAMPUNG**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
Ulan Sari	1711010307	FTK/PAI

Bebas plagiasi sesuai dengan hasil pemeriksaan tingkat kemiripan sebesar 21 % dan dinyatakan Lulus dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung 18 Juni 2021
Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Drs. H. M. Wagianto, SH, MH
NIP. 196201111994031001

Ket:

1. Surat keterangan Cek Turnitin sah, dengan stempel asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat keterangan ini dapat digunakan untuk Repository
3. Lampirkan surat keterangan dan hasil cek turnitin skripsi pada waktu mencetak/menjlid skripsi.

PENGEMBANGAN LKS
BERBASIS INKUIRI DALAM MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMP DWI
PANGGA BANDAR LAMPUNG

by Ulan Sari

Submission date: 17-Jun-2021 10:51AM (UTC+0700)

Submission ID: 1607826463

File name: ulan_cekk.docx (994.77K)

Word count: 5270

Character count: 33150

PENGEMBANGAN LKS BERBASIS INKUIRI DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP DWI PANGGA BANDAR LAMPUNG

ORIGINALITY REPORT

21%

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

18%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to UIN Raden Intan Lampung

Student Paper

11%

2

Submitted to Bentley College

Student Paper

2%

3

Submitted to Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang

Student Paper

1%

4

Submitted to Universitas Negeri Makassar

Student Paper

1%

5

Submitted to Institut Agama Islam Negeri Manado

Student Paper

1%

6

Moch. Subekhan. "PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN PARTISIPATORI LEARNING PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM", Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2020

Publication

1%

7

Nurhafizah ., Anandita Eka Setiadi, Adi Pasah Kahar. "PENGEMBANGAN LEMBAR KEGIATAN SISWA (LKS) BERBASIS INKUIRI PADA MATERI SEL KELAS XI MA RAUDHATUL FIRDAUS KUBU RAYA", JURNAL BIOEDUCATION, 2017

Publication

1 %

8

Andi Muhammad Asbar. "STRATEGI GURU DALAM PENGELOLAAN KELAS PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 39 BULUKUMBA", Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan, 2018

Publication

1 %

9

Moh. Ali Mu'arifuddin. "Pengembangan Model Latihan Pasing Bawah Klub Bolavoli IKIP Budi Utomo Malang", Jurnal SPORTIF : Jurnal Penelitian Pembelajaran, 2018

Publication

1 %

10

Salma Faizah Amatullah, I Wayan Distrik, Ismu Wahyudi. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING BERBANTUKAN BUKU SISWA BERBASIS PENDEKATAN TERPADU STEM TERHADAP HASIL BELAJAR", Jurnal Pendidikan Fisika, 2019

Publication

<1 %

11

Ajri Faujiah, Ahmad Tafsir, Sumadi Sumadi. "Pengembangan Karakter Anak di Indonesia

<1 %

Heritage Foundation (IHF) Depok", Jurnal
Penelitian Pendidikan Islam, 2018
Publication

- 12 Euis Tina Haerunisa, Siti Patimah, Herni Kurnia. "KELAYAKAN RANCANGAN MEDIA AUDIO VISUAL PERSIAPAN PERSALINAN SEBAGAI MEDIA PROMOSI KESEHATAN PADA IBU HAMIL", Asian Research of Midwifery Basic Science Journal, 2020
Publication <1 %

- 13 Riana Riana, Malik Ibrahim. "LKS Himpunan: Sebuah Pengembangan Matematika Integrasi", JTAM | Jurnal Teori dan Aplikasi Matematika, 2019
Publication <1 %

- 14 Anisa Fitri, Netriwati Netriwati, Siska Andriani. "Sigil Software sebagai Pengembangan E-Modul Pembelajaran Matematika", AlphaMath : Journal of Mathematics Education, 2021
Publication <1 %

- 15 Andri Oza, Badrus Zaman. "Edutainment dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam", MUDARRISA: Jurnal Kajian Pendidikan Islam, 2016
Publication <1 %

- 16 Hamdia Hamdia, Yusida Imran. "PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERDASARKAN KURIKULUM <1 %



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURURAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung ☎ (0721) 703260

Nomor : B-3791 Un.16/DT/TL.01/03/2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Mengadakan Penelitian

Bandar Lampung, 30 Maret 2021

Kepada

Yth. Kepala SMP Dwipangga Bandar Lampung
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memperhatikan Judul Skripsi dan Out Line yang sudah disetujui oleh dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini Mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung :

Nama : Ulan Sari
NPM : 1711010307
Semester/T.A : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengembangan LKS Berbasis Inkuiri dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Akan mengadakan penelitian di SMP Dwipangga Bandar Lampung , Guna mengumpulkan data dan bahan-bahan skripsi yang bersangkutan. Waktu yang diberikan mulai tanggal 30 Maret 2021 sampai dengan 30 April 2021 Demikian, atas perkenan dan bantuannya diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Hj. Nirva Diana, M.Pd.
NIP. 19640828 198803 2 002

Tembusan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik;
2. Kajur/Kaprodi Pendidikan Agama Islam
3. Kasubag Akademik;
4. Mahasiswa yang bersangkutan



**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
(SMP) DWI PANGGA**

TERAKREDITASI "B"

NSS : 201.12.60.15.087 - NPSN : 108 12 270

ALAMAT : Jl. Pajajaran No. 4 Jagabaya II, Kec. Way Halim - Bandar Lampung 35132
Telp. (0721) 7313812 - 785984

Bandar Lampung, 22 April 2021

Nomor : 420/524/1.2/SMP-DP/IV/2021
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd
Di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ragil Dwi Setyo Putri, M.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Ulan Sari

NPM : 1711010307

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian pada sekolah kami sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul :

" Pengembangan LKS Berbasis Inkuiri Dalam Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam "

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terimakasih.

Kepala SMP DWI PANGGA

Ragil Dwi Setyo Putri, M.Pd
NPTK : 7336 7716 7213 0023





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
INTAN LAMPUNG FAKULTAS TARBIYAH
DAN KEGURUAN**

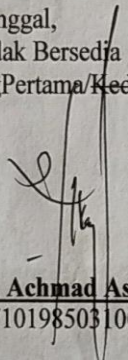
Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Bandar Lampung (0721) 703260

Nota Dinas

Dari : Jurusan Pendidikan Agama Islam
Kepada : Yth. Bapak/Ibu
Maksud : Mohon Kesediaan Untuk Menjadi:
Pembimbing Pertama/Kedua Proposal Dan
Skripsi Mahasiswa
Nama : Ulan Sari
NPM : 1711010301
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Diterima Tanggal,
Bersedia/Tidak Bersedia
Pembimbing Pertama/Kedua)

Bandar Lampung, 21 Januari 2021
Kajur/Sekjur


Prof. Dr. H. Achmad Asrori, MA
NIP. 195507101985031003


Farida, S.Kom, MMSI
NIP. 197801282006042002

Catatan:

1. Bila sudah diterima, maka kembalikan ke jurusan oleh mahasiswa ybs sebanyak satu rangkap
2. Coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
INTAN LAMPUNG FAKULTAS TARBIYAH
DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Bandar Lampung (0721) 703260

Nota Dinas

Dari : Jurusan Pendidikan Agama Islam
Kepada : Yth. Bapak/Ibu
Maksud : Mohon Kesenjangan Untuk Menjadi:
Pembimbing Pertama/Kedua Proposal Dan
Skripsi Mahasiswa
Nama : Ulan Sari
NPM : 1711010307
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Diterima Tanggal
Bersedia/Tidak Bersedia)
Pembimbing Pertama/Kedua)

Bandar Lampung, 21 Januari 2021
Kajur/Sekjur

Saiful Bahri, M.Pd.I
NIP.197212042007041021

Farida, S.Kom, MMSI
NIP. 197801282006042002

Catatan:

1. Bila sudah diterima, maka kembalikan ke jurusan oleh mahasiswa ybs sebanyak satu rangkap
2. Coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
INTAN LAMPUNG FAKULTAS TARBIYAH
DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Bandar Lampung (0721) 703260

SURAT TUGAS PEMBIMBING SKRIPSI

Sehubungan telah dinyatakan lulus seleksi Judul

Proposal/Skripsi Mahasiswa

Nama : Ulan Sari
NPM : 1711010307
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **Pengembangan LKS Berbasis Inkuiri Dalam
Mata Pelajaran PAI Pada Kelas VIII di SMP Dwi
Pangga Bandar Lampung**

Maka dengan ini menugaskan kepada Bapak/Ibu:

- | | |
|-----------------------------------|-----------------------|
| 1. Prof. Dr. H. Achmad Asrori, MA | Sebagai Pembimbing I |
| 2. Saiful Bahri, M.Pd.I. | Sebagai Pembimbing II |

Untuk memberikan bimbingan dalam penulisan proposal/skripsi dimaksud. Surat tugas ini berlaku tanggal dikeluarkan sampai dengan skripsi mahasiswa yang bersangkutan dimunaqasyahkan.

Bandar Lampung, 21 Januari 2021
Sekretaris Jurusan PAI

Farida, S.Kom, MMSI
NIP. 197801282006042002

Tembusan:

1. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
2. Mahasiswa yang bersangkutan

INSTRUMEN PENELITIAN
Lembar Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam

Nama Guru : Nizam Pahlepi, M.Pd
Nama Sekolah : SMP Dwi Pangga Bandar Lampung
Hari/Tanggal Wawancara : 16 Desember 2020

Wawancara dengan guru PAI kelas VIII SMP Dwi Pangga Bandar Lampung dimaksudkan untuk mengetahui masalah-masalah dan fasilitas-fasilitas yang ada dalam pembelajaran PAI sebelum mengembangkan LKS berbasis inkuiri pada materi adab makan dan minum.

Wawancara dengan guru sebagai berikut :

1. Bahan ajar apa saja yang biasa bapak gunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran PAI?
2. Bagaimana cara bapak menyampaikan materi bab tentang makan dan minum?
3. Apakah ada keluhan peserta didik terhadap bahan ajar yang ibu gunakan dalam mengajar materi adab makan dan minum?
4. Apakah bapak pernah menggunakan bahan ajar berbasis inkuiri dalam menyampaikan materi adab minum dan makan?
5. Bagaimana minat peserta didik dalam mempelajari pelajaran PAI?
6. Bagaimana cara bapak mengaktifkan dan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran?
7. Apakah siswa sudah cukup berperan aktif dalam proses pembelajaran?
8. Bagaimana hasil belajar peserta didik kelas VIII yang bapak ajar ?
9. Apa penyebab peserta didik yang belum tuntas ulangan harian?

**ANGKET UJI COBA PRODUK LKS BERBASIS INKUIRI
SMP DWI PANGGA BANDAR LAMPUNG**

Nama :

Tanggal :

Berilah tanda cheklis sesuai pendapat anda pada kolom dibawah SS, S, CS, TS, dan STS

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

CS : Cukup Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Perpaduan warna dan desain LKS menarik					
2.	LKS sesuai dengan materi yang dibahas					
3.	Tulisan dan gambar terlihat jelas					
4.	Langkah-langkah dalam LKS dapat membuat siswa lebih aktif					
5.	Bahasa yang digunakan dalam LKS memudahkan saya untuk memahami materi					
6.	Saya dapat belajar mandiri dengan menggunakan LKS ini					
7.	Saya merasa terotivasi untuk mempelajari materi PAI setelah menggunakan LKS ini					
8.	LKS ini sangat mudah digunakan					

Responden

LEMBAR INSTRUMEN VALIDASI PENELITIAN
(Untuk Ahli Materi)
PENGEMBANGAN LKS BERBASIS INKUIRI DALAM MATA PELAJARAN PAI
DI SMP DWI PANGGA BANDAR LAMPUNG

A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan bahan ajar berupa LKS berbasis inkuiri yang telah dikembangkan.

B. Petunjuk

1. Objek penelitian ini adalah bahan ajar yang berupa modul.
2. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda checklis (√) pada kolom yang tersedia.
3. Makna pola validasi adalah:
SB (Sangat Baik)
B (Baik)
C (Cukup)
K (Kurang)
SK (Sangat Kurang)
4. Untuk kolom kesimpulan mohon diisi:
LD (Layak Digunakan)
LDR (Layak Digunakan dengan Revisi)
TDL (Tidak Layak Digunakan)
5. Jika ada komentar/saran validator mengenai instrumen dalam penelitian dapat ditulis pada lembar komentar/saran yang disediakan.

LEMBAR INSTRUMEN VALIDASI PENELITIAN
(Untuk Ahli Materi)
PENGEMBANGAN LKS BERBASIS INKUIRI DALAM MATA PELAJARAN PAI
DI SMP DWI PANGGA BANDAR LAMPUNG

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas Semester : VIII/2

Pokok Bahasan : Adab Makan dan Minum

a. Standar Kompetensi

1. Membiaskan perilaku terpuji

b. Kompetensi Dasar

- 1.1 menjelaskan adab makan dan minum
- 1.2 menampilkan contoh adab makan dan minum
- 1.3 mempraktikan adab makan dan minum dalam kehidupan sehari-hari

c. Aspek yang Diukur

1. Kualitas
2. Kebahasaan
3. Keterlaksanaan

No	Aspek	Indikator	No. Item
1	Kualitas Isi	- Kesesuaian materi dengan SK dan KD - Keakuratan materi - Keingintahuan	1 2 3 dan 4
2	Kebahasaan	- Lugas - Komunikatif	9 dan 10
3	Keterlaksanaan	- Kesesuaian contoh soal dengan materi - Penyajian materi pada tampilan LKS	5 6 7 dan 8

LEMBAR INSTRUMEN VALIDASI PENELITIAN
(Untuk Ahli Materi)
PENGEMBANGAN LKS BERBASIS INKUIRI DALAM MATA PELAJARAN PAI
DI SMP DWI PANGGA BANDAR LAMPUNG

Nama :

NIP :

No	Kriteria	SB	B	C	K	SK	Keterangan
1.	LKS ini menyajikan topik yang jelas.						
2.	Pembelajaran dalam LKS menyesuaikan dengan kurikulum						
3.	Materi dalam LKS relevan dengan materi yang harus dipelajari siswa.						
4.	Isi materi mempunyai konsep yang benar.						
5.	Struktur LKS fleksibel untuk pemakaian.						
6.	LKS bersifat mudah dipahami						
7.	LKS tidak membuat siswa putus asa jika menjawab salah.						
8.	LKS mendorong siswa untuk memperoleh jawaban yang benar.						
9.	Bahasa yang digunakan dalam LKS bersifat komunikatif sehingga mudah dipahami.						
10.	Kalimat-kalimatnya tidak menimbulkan makna ganda						

Komentar Secara Keseluruhan

Bandar Lampung, 2021
Mengetahui,
Validator Instrumen Penelitian

()

LEMBAR INSTRUMEN VALIDASI PENELITIAN
(Untuk Ahli Media)
PENGEMBANGAN LKS BERBASIS INKUIRI DALAM MATA PELAJARAN PAI
DI SMP DWI PANGGA BANDAR LAMPUNG

A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan LKS berbasis inkuiri yang telah dikembangkan.

B. Petunjuk

1. Objek penelitian ini adalah bahan ajar berupa LKS berbasis inkuiri.
2. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda checklis (√) pada kolom yang tersedia.
3. Makna pola validasi adalah:
SB (Sangat Baik)
B (Baik)
C (Cukup)
K (Kurang)
SK (Sangat Kurang)
4. Untuk kolom kesimpulan mohon diisi:
LD (Layak digunakan)
LDR (Layak digunakan dengan revisi)
TDL (Tidak layak digunakan)
5. Jika ada komentar/saran dari validator mengenai instrumen dalam penelitian dapat ditulis pada lembar komentar/saran yang telah disediakan.

LEMBAR INSTRUMEN VALIDASI PENELITIAN
(Untuk Ahli Media)
PENGEMBANGAN LKS BERBASIS INKUIRI DALAM MATA PELAJARAN PAI
DI SMP DWI PANGGA BANDAR LAMPUNG

A. Aspek yang Diukur

1. Tampilan LKS
2. Kebahasaan
3. Penggunaan

No	Apek	Indikator	No. Item
1.	Tampilan LKS	<ul style="list-style-type: none">- Kejelasan penggunaan huruf- Kemenarikan tampilan	1, 2, 3, 4 dan 5
2.	Kebahasaan	<ul style="list-style-type: none">- Lugas- Komunikatif	6 dan 7
3.	Penggunaan	<ul style="list-style-type: none">- Kepraktisan LKS sebagai bahan ajar- Kemudahan penggunaan LKS	8, 9 dan 10

LEMBAR INSTRUMEN VALIDASI PENELITIAN
(Untuk Ahli Media)
PENGEMBANGAN LK BERBASIS INKUIRI DALAM MATA PELAJARAN PAI
DI SMP DWI PANGGA BANDAR LAMPUNG

Nama :

NIP :

No	Kriteria	SB	B	C	K	SK	Keterangan
1.	Kemenarikan tampilan LKS						
2.	Gambar tidak mengacaukan tampilan LKS						
3.	LKS menggunakan tampilan huruf yang sesuai						
4.	LKS menggunakan ukuran huruf yang sesuai						
5.	LKS sesuai dengan tahapan inkuiri						
6.	Bahasa yang digunakan dalam LKS komunikatif sehingga mudah dipahami						
7.	Kalimat yang digunakan tidak menimbulkan makna ganda						
8.	Tampilan LKS terlihat jelas sehingga mudah dipahami						
9.	Tugas-tugas didalam LKS bersifat sederhana dan mudah dikerjakan						
10.	LKS berbasis inkuiri dapat digunakan secara efektif						

Saran secara keseluruhan:

Bandar Lampung, 2021
Mengetahui,
Validator Instrumen Penelitian

()

LEMBAR INSTRUMEN VALIDASI PENELITIAN
(Untuk Ahli Media)
PENGEMBANGAN LK BERBASIS INKUIRI DALAM MATA PELAJARAN PAI
DI SMP DWI PANGGA BANDAR LAMPUNG

Nama :

NIP :

No	Kriteria	SB	B	C	K	SK	Keterangan
1.	Kemenarikan tampilan LKS		✓				
2.	Gambar tidak mengacaukan tampilan LKS		✓				
3.	LKS menggunakan tampilan huruf yang sesuai		✓				
4.	LKS menggunakan ukuran huruf yang sesuai		✓				
5.	LKS sesuai dengan tahapan inkuiri		✓				
6.	Bahasa yang digunakan dalam LKS komunikatif sehingga mudah dipahami		✓				
7.	Kalimat yang digunakan tidak menimbulkan makna ganda		✓				
8.	Tampilan LKS terlihat jelas sehingga mudah dipahami		✓				
9.	Tugas-tugas didalam LKS bersifat sederhana dan mudah dikerjakan			✓			
10.	LKS berbasis inkuiri dapat digunakan secara efektif		✓				

Saran secara keseluruhan:

Bandar Lampung, 18 Maret 2021
Mengetahui,
Validator Instrumen Penelitian

(BELA RIYADI, M.Pd)

LEMBAR INSTRUMEN VALIDASI PENELITIAN
(Untuk Ahli Media)
PENGEMBANGAN LK BERBASIS INKUIRI DALAM MATA PELAJARAN PAI
DI SMP DWI PANGGA BANDAR LAMPUNG

Nama :

NIP :

No	Kriteria	SB	B	C	K	SK	Keterangan
1.	Kemenarikan tampilan LKS	✓					
2.	Gambar tidak mengacaukan tampilan LKS		✓				
3.	LKS menggunakan tampilan huruf yang sesuai	✓					
4.	LKS menggunakan ukuran huruf yang sesuai	✓					
5.	LKS sesuai dengan tahapan inkuiri	✓					
6.	Bahasa yang digunakan dalam LKS komunikatif sehingga mudah dipahami		✓				
7.	Kalimat yang digunakan tidak menimbulkan makna ganda		✓				
8.	Tampilan LKS terlihat jelas sehingga mudah dipahami		✓				
9.	Tugas-tugas didalam LKS bersifat sederhana dan mudah dikerjakan		✓				
10.	LKS berbasis inkuiri dapat digunakan secara efektif		✓				

Saran secara keseluruhan:

Bandar Lampung, 29 Maret 2021
Mengetahui,
Validator Instrumen Penelitian

(BELI RIYADI, M.Pd)

LEMBAR INSTRUMEN VALIDASI PENELITIAN
(Untuk Ahli Media)
PENGEMBANGAN LK BERBASIS INKUIRI DALAM MATA PELAJARAN PAI
DI SMP DWI PANGGA BANDAR LAMPUNG

Nama :

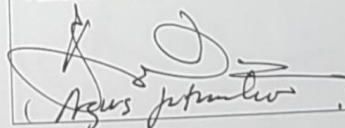
NIP :

No	Kriteria	SB	B	C	K	SK	Keterangan
1.	Kemenarikan tampilan LKS		✓				
2.	Gambar tidak mengacaukan tampilan LKS	✓					
3.	LKS menggunakan tampilan huruf yang sesuai		✓				
4.	LKS menggunakan ukuran huruf yang sesuai		✓				
5.	LKS sesuai dengan tahapan inkuiri		✓				
6.	Bahasa yang digunakan dalam LKS komunikatif sehingga mudah dipahami		✓				
7.	Kalimat yang digunakan tidak menimbulkan makna ganda		✓				
8.	Tampilan LKS terlihat jelas sehingga mudah dipahami	✓					
9.	Tugas-tugas didalam LKS bersifat sederhana dan mudah dikerjakan		✓				
10.	LKS berbasis inkuiri dapat digunakan secara efektif		✓				

Saran secara keseluruhan:

1. Kontras : antara warna judul & background
2. Petunjuk yg. agar & perintah yg. lebih rinci.
3. Emoticon sesuai dg kegiatan

Bandar Lampung, 19/02. 2021
Mengetahui,
Validator Instrumen Penelitian


(Agus J. Pratiwi)

LEMBAR INSTRUMEN VALIDASI PENELITIAN
(Untuk Ahli Materi)
PENGEMBANGAN LK BERBASIS INKUIRI DALAM MATA PELAJARAN PAI
DI SMP DWI PANGGA BANDAR LAMPUNG

Nama :

NIP :

No	Kriteria	SB	B	C	K	SK	Keterangan
1.	Kemenarikan tampilan LKS	✓					
2.	Gambar tidak mengacaukan tampilan LKS	✓					
3.	LKS menggunakan tampilan huruf yang sesuai	✓					
4.	LKS menggunakan ukuran huruf yang sesuai	✓					
5.	LKS sesuai dengan tahapan inkuiri	✓					
6.	Bahasa yang digunakan dalam LKS komunikatif sehingga mudah dipahami	✓					
7.	Kalimat yang digunakan tidak menimbulkan makna ganda	✓					
8.	Tampilan LKS terlihat jelas sehingga mudah dipahami	✓					
9.	Tugas-tugas didalam LKS bersifat sederhana dan mudah dikerjakan	✓					
10.	LKS berbasis inkuiri dapat digunakan secara efektif	✓					

Saran secara keseluruhan:

Layak y penelitian 27/03/2021

Bandar Lampung, 27/03/2021
Mengetahui,
Validator Instrumen Penelitian

(Agus Jitiner)

**Menghitung Persentase Kelayakan
(Ahli Media)**

Sebelum Revisi

Jumlah item : 10
Jumlah siswa : 2
Jumlah total item : 10×2
: 20
Skor maksimal : 5
Skor ideal : jumlah total item x skor maksimal
: 20×5
: 100

Ditanya persentase kelayakan?

Jawab :

Skor semua aspek : 81
Skor ideal : 100
Rumus : $P = \frac{\text{skor total seluruh aspek}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$
: $p = \frac{81}{100} \times 100\%$
: 81% (Layak)

Setelah Revisi

Jumlah item : 10
Jumlah siswa : 2
Jumlah total item : 10×2
: 20
Skor maksimal : 5
Skor ideal : jumlah total item x skor maksimal
: 20×5
: 100

Ditanya persentase kelayakan?

Jawab :

Skor semua aspek : 94
Skor ideal : 100
Rumus : $P = \frac{\text{skor total seluruh aspek}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$
: $p = \frac{94}{100} \times 100\%$
: 94% (Sangat Layak)

Lampiran xii Hasil Validasi Ahli Materi

LEMBAR INSTRUMEN VALIDASI PENELITIAN
(Untuk Ahli Materi)
PENGEMBANGAN LKS BERBASIS INKUIRI DALAM MATA PELAJARAN PAI
DI SMP DWI PANGGA BANDAR LAMPUNG

Nama :

NIP :

No	Kriteria	SB	B	C	K	SK	Keterangan
1.	LKS ini menyajikan topik yang jelas.		✓				
2.	Pembelajaran dalam LKS menyesuaikan dengan siswa. <i>kurikulum</i>		✓				
3.	Materi dalam LKS relevan dengan materi yang harus dipelajari siswa.		✓				
4. ✓	Isi materi mempunyai konsep yang benar.		✓				
5.	Struktur LKS fleksibel untuk pemakaian.		✓				
6.	LKS bersifat positif. <i>gaul yg benar</i>			✓			
7.	LKS tidak membuat siswa putus asa jika menjawab salah.		✓				
8.	LKS mendorong siswa untuk memperoleh jawaban yang benar.		✓				
9.	Bahasa yang digunakan dalam LKS bersifat komunikatif sehingga mudah dipahami.		✓				
10.	Kalimat-kalimatnya tidak menimbulkan makna ganda		✓				

Komentar Secara Keseluruhan

Bandar Lampung, 2021
Mengetahui,
Validator Instrumen Penelitian

(*Erlina*)

LEMBAR INSTRUMEN VALIDASI PENELITIAN
(Untuk Ahli Materi)
PENGEMBANGAN LK BERBASIS INKUIRI DALAM MATA PELAJARAN PAI
DI SMP DWI PANGGA BANDAR LAMPUNG

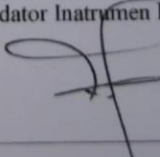
Nama :

NIP :

No	Kriteria	SB	B	C	K	SK	Keterangan
1.	LKS ini menyajikan topik yang jelas	✓					
2.	Pembelajaran dalam LKS menyesuaikan dengan kurikulum		✓				
3.	Materi dalam LKS relevan dengan materi yang harus dipelajari siswa		✓				
4.	Isi materi mempunyai konsep yang benar		✓				
5.	Struktur dalam LKS fleksibel untuk	✓					
6.	LKS bersifat mudah dipahami		✓				
7.	LKS tidak membuat siswa putus asa jika menjawab salah		✓				
8.	LKS mendorong siswa untuk memperoleh jawaban yang benar		✓				
9.	Bahasa yang digunakan dalam LKS bersifat komunikatif sehingga mudah dipahami		✓				
10.	Kalimat-kalimat didalamnya tidak menimbulkan makna ganda		✓				

Saran secara keseluruhan:

Bandar Lampung, 2021
Mengetahui,
Validator Instrumen Penelitian

()

LEMBAR INSTRUMEN VALIDASI PENELITIAN
(Untuk Ahli Materi)
PENGEMBANGAN LK BERBASIS INKUIRI DALAM MATA PELAJARAN PAI
DI SMP DWI PANGGA BANDAR LAMPUNG

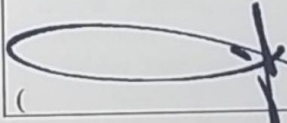
Nama :

NIP :

No	Kriteria	SB	B	C	K	SK	Keterangan
1.	LKS ini menyajikan topik yang jelas		✓				
2.	Pembelajaran dalam LKS menyesuaikan dengan kurikulum		✓				
3.	Materi dalam LKS relevan dengan materi yang harus dipelajari siswa		✓				
4.	Isi materi mempunyai konsep yang benar			✓			
5.	Struktur dalam LKS fleksibel untuk		✓				
6.	LKS bersifat mudah dipahami	✓					
7.	LKS tidak membuat siswa putus asa jika menjawab salah	✓					
8.	LKS mendorong siswa untuk memperoleh jawaban yang benar		✓				
9.	Bahasa yang digunakan dalam LKS bersifat komunikatif sehingga mudah dipahami		✓				
10.	Kalimat-kalimat didalamnya tidak menimbulkan makna ganda	✓					

Saran secara keseluruhan:

Bandar Lampung, 2021
Mengetahui,
Validator Instrumen Penelitian

()

LEMBAR INSTRUMEN VALIDASI PENELITIAN
(Untuk Ahli Materi)
PENGEMBANGAN LK BERBASIS INKUIRI DALAM MATA PELAJARAN PAI
DI SMP DWI PANGGA BANDAR LAMPUNG

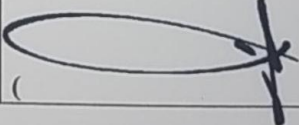
Nama :

NIP :

No	Kriteria	SB	B	C	K	SK	Keterangan
1.	LKS ini menyajikan topik yang jelas	✓					
2.	Pembelajaran dalam LKS menyesuaikan dengan kurikulum	✓					
3.	Materi dalam LKS relevan dengan materi yang harus dipelajari siswa	✓					
4.	Isi materi mempunyai konsep yang benar	✓					
5.	Struktur dalam LKS fleksibel untuk		✓				
6.	LKS bersifat mudah dipahami	✓					
7.	LKS tidak membuat siswa putus asa jika menjawab salah	✓					
8.	LKS mendorong siswa untuk memperoleh jawaban yang benar	✓					
9.	Bahasa yang digunakan dalam LKS bersifat komunikatif sehingga mudah dipahami		✓				
10.	Kalimat-kalimat didalamnya tidak menimbulkan makna ganda	✓					

Saran secara keseluruhan:

Bandar Lampung, 2021
Mengetahui,
Validator Instrumen Penelitian

()

**Menghitung Persentase Kelayakan
(Ahli Materi)**

Sebelum Revisi

Jumlah item : 10
Jumlah siswa : 2
Jumlah total item : 10×2
: 20
Skor maksimal : 5
Skor ideal : jumlah total item x skor maksimal
: 20×5
: 100

Ditanya persentase kelayakan?

Jawab :

Skor semua aspek : 81
Skor ideal : 100
Rumus : $P = \frac{\text{skor total seluruh aspek}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$
: $p = \frac{81}{100} \times 100\%$
: 81% (Layak)

Setelah Revisi

Jumlah item : 10
Jumlah siswa : 2
Jumlah total item : 10×2
: 20
Skor maksimal : 5
Skor ideal : jumlah total item x skor maksimal
: 20×5
: 100

Ditanya persentase kelayakan?

Jawab :

Skor semua aspek : 90
Skor ideal : 100
Rumus : $P = \frac{\text{skor total seluruh aspek}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$
: $p = \frac{90}{100} \times 100\%$
: 90% (Sangat Layak)

ABSENSI SMP DWI PANGGA BANDAR LAMPUNG
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

BULAN :
KELAS : VIII

NO	NAMA SISWA	TANGGAL																															KET				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		S	I	A	
1	Ariel Alhafiz																																				
2	Decha Shefira																																				
3	Dian Khoiriah																																				
4	Discy Andesta																																				
5	Erwin Alinski																																				
6	Hibram Ibrahim M.																																				
7	Jhurfal Haki																																				
8	Kevin Akbar																																				
9	Levina Khoirunnisa																																				
10	Mei Lestari																																				
11	Mela Lestari																																				
12	Ms Nur Bayan																																				
13	Nesa Bila																																				
14	Nina																																				
15	Oktia Ampasa																																				
16	Qarisa Dwi Putra																																				
17	Rafel Eza Mahendra																																				
18	Rama Doni Alfarizi																																				
19	Rangga Aditia																																				
20	Rapi Ramadan																																				
21	Ratna Juwita																																				
22	Rendi Marvelindo																																				
23	Rosmita																																				
24	Safina Hoirunnisa																																				
25	Tasya Sinta Bela																																				

**ANGKET UJI COBA PRODUK LKS BERBASIS INKUIRI
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Nama: **ARIEL AL HAFIZ**

Tanggal: **08 APRIL 2021**

Berilah tanda cheklis sesuai pendapat anda pada kolom dibawah SS, S, CS, TS, dan STS

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

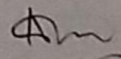
CS : Cukup Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Perpaduan warna dan desain LKS menarik	✓				
2.	LKS sesuai dengan materi yang dibahas	✓	-			
3.	Tulisan dan gambar terlihat jelas	✓				
4.	Langkah-langkah dalam LKS dapat membuat siswa lebih aktif	✓				
5.	Bahasa yang digunakan dalam LKS memudahkan saya untuk memahami materi	✓				
6.	Saya dapat belajar mandiri dengan menggunakan LKS ini		✓			
7.	Saya merasa terotivasi untuk mempelajari materi PAI setelah menggunakan LKS ini			✓		
8.	LKS ini sangat mudah digunakan	✓				

Responden


ARIEL GANS

**ANGKET UJI COBA PRODUK LKS BERBASIS INKUIRI
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Nama : DECHA SHEFIRA

Tanggal : 6 APRIL 2021

Berilah tanda cheklis sesuai pendapat anda pada kolom dibawah SS, S, CS, TS, dan STS

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

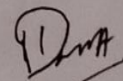
CS : Cukup Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Perpaduan warna dan desain LKS menarik		✓			
2.	LKS sesuai dengan materi yang dibahas	✓				
3.	Tulisan dan gambar terlihat jelas	✓				
4.	Langkah-langkah dalam LKS dapat membuat siswa lebih aktif		✓			
5.	Bahasa yang digunakan dalam LKS memudahkan saya untuk memahami materi	✓				
6.	Saya dapat belajar mandiri dengan menggunakan LKS ini		✓			
7.	Saya merasa terotivasi untuk mempelajari materi PAI setelah menggunakan LKS ini			✓		
8.	LKS ini sangat mudah digunakan	✓				

Responden


DECHA SHEFIRA

**ANGKET UJI COBA PRODUK LKS BERBASIS INKUIRI
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Nama : DISCY - ANDESTA

Tanggal : 06 APRIL 2021

Berilah tanda cheklis sesuai pendapat anda pada kolom dibawah SS, S, CS, TS, dan STS

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

CS : Cukup Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Perpaduan warna dan desain LKS menarik		✓			
2.	LKS sesuai dengan materi yang dibahas	✓				
3.	Tulisan dan gambar terlihat jelas	✓				
4.	Langkah-langkah dalam LKS dapat membuat siswa lebih aktif		✓			
5.	Bahasa yang digunakan dalam LKS memudahkan saya untuk memahami materi	✓				
6.	Saya dapat belajar mandiri dengan menggunakan LKS ini	✓				
7.	Saya merasa terotivasi untuk mempelajari materi PAI setelah menggunakan LKS ini	✓				
8.	LKS ini sangat mudah digunakan	✓				

Responden



DISCY - ANDESTA

ANGKET UJI COBA PRODUK LKS BERBASIS INKUIRI

Nama : Erwin

Tanggal : 6 April 2021

Berilah tanda cheklis sesuai pendapat anda pada kolom dibawah SS, S, CS, TS, dan STS

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

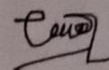
CS : Cukup Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Perpaduan warna dan desain LKS menarik		✓			
2.	LKS sesuai dengan materi yang dibahas			✓		
3.	Tulisan dan gambar terlihat jelas			✓		
4.	Langkah-langkah dalam LKS dapat membuat siswa lebih aktif		✓			
5.	Bahasa yang digunakan dalam LKS memudahkan saya untuk memahami materi	✓				
6.	Saya dapat belajar mandiri dengan menggunakan LKS ini			✓		
7.	Saya merasa terotivasi untuk mempelajari materi PAI setelah menggunakan LKS ini			✓		
8.	LKS ini sangat mudah digunakan	✓				

Responden



ANGKET UJI COBA PRODUK LKS BERBASIS INKUIRI

Nama : *hibram brahim*

Tanggal : *6 April 2021*

Berilah tanda cheklis sesuai pendapat anda pada kolom dibawah SS, S, CS, TS, dan STS

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

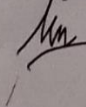
CS : Cukup Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Perpaduan warna dan desain LKS menarik		✓			
2.	LKS sesuai dengan materi yang dibahas	✓				
3.	Tulisan dan gambar terlihat jelas		✓			
4.	Langkah-langkah dalam LKS dapat membuat siswa lebih aktif	✓				
5.	Bahasa yang digunakan dalam LKS memudahkan saya untuk memahami materi			✓		
6.	Saya dapat belajar mandiri dengan menggunakan LKS ini	✓				
7.	Saya merasa terotivasi untuk mempelajari materi PAI setelah menggunakan LKS ini		✓			
8.	LKS ini sangat mudah digunakan		✓			

Responden



**ANGKET UJI COBA PRODUK LKS BERBASIS INKUIRI
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Nama : JHURIFAL HAKK

Tanggal : 06 April 2021

Berilah tanda cheklis sesuai pendapat anda pada kolom dibawah SS, S, CS, TS, dan STS

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju


CS : Cukup Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Perpaduan warna dan desain LKS menarik	✓				
2.	LKS sesuai dengan materi yang dibahas		✓			
3.	Tulisan dan gambar terlihat jelas	✓				
4.	Langkah-langkah dalam LKS dapat membuat siswa lebih aktif	✓				
5.	Bahasa yang digunakan dalam LKS memudahkan saya untuk memahami materi		✓			
6.	Saya dapat belajar mandiri dengan menggunakan LKS ini	✓				
7.	Saya merasa terotivasi untuk mempelajari materi PAI setelah menggunakan LKS ini		✓			
8.	LKS ini sangat mudah digunakan	✓				

Responden


JHURIFAL HAKK

**ANGKET UJI COBA PRODUK LKS BERBASIS INKUIRI
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Nama : KEVIN AKBAR

Tanggal : 06. APRIL 2021

Berilah tanda cheklis sesuai pendapat anda pada kolom dibawah SS, S, CS, TS, dan STS

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

CS : Cukup Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Perpaduan warna dan desain LKS menarik	✓				
2.	LKS sesuai dengan materi yang dibahas	✓	✓			
3.	Tulisan dan gambar terlihat jelas	✓				
4.	Langkah-langkah dalam LKS dapat membuat siswa lebih aktif	✓				
5.	Bahasa yang digunakan dalam LKS memudahkan saya untuk memahami materi	✓	✓			
6.	Saya dapat belajar mandiri dengan menggunakan LKS ini	✓		✓		
7.	Saya merasa terotivasi untuk mempelajari materi PAI setelah menggunakan LKS ini	✓				
8.	LKS ini sangat mudah digunakan	✓	✓			

Responden

Kevin

KEVIN

**ANGKET UJI COBA PRODUK LKS BERBASIS INKUIRI
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Nama : LEVINA KHAIRUNNISA

Tanggal : 06 - APRIL - 2021

Berilah tanda cheklis sesuai pendapat anda pada kolom dibawah SS, S, CS, TS, dan STS

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

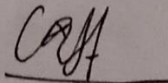
CS : Cukup Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Perpaduan warna dan desain LKS menarik	✓				
2.	LKS sesuai dengan materi yang dibahas	✓				
3.	Tulisan dan gambar terlihat jelas	✓				
4.	Langkah-langkah dalam LKS dapat membuat siswa lebih aktif		✓			
5.	Bahasa yang digunakan dalam LKS memudahkan saya untuk memahami materi	✓				
6.	Saya dapat belajar mandiri dengan menggunakan LKS ini		✓			
7.	Saya merasa terotivasi untuk mempelajari materi PAI setelah menggunakan LKS ini		✓			
8.	LKS ini sangat mudah digunakan	✓				

Responden


LEVINA KHAIRUNNISA

ANGKET UJI COBA PRODUK LKS BERBASIS INKUIRI

Nama : MBI CESTARI

Tanggal : 06 - 4 - 2021

Berilah tanda cheklis sesuai pendapat anda pada kolom dibawah SS, S, CS, TS, dan STS

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

CS : Cukup Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Perpaduan warna dan desain LKS menarik		✓			
2.	LKS sesuai dengan materi yang dibahas		✓			
3.	Tulisan dan gambar terlihat jelas	✓				
4.	Langkah-langkah dalam LKS dapat membuat siswa lebih aktif			✓		
5.	Bahasa yang digunakan dalam LKS memudahkan saya untuk memahami materi			✓		
6.	Saya dapat belajar mandiri dengan menggunakan LKS ini		✓			
7.	Saya merasa terotivasi untuk mempelajari materi PAI setelah menggunakan LKS ini	✓				
8.	LKS ini sangat mudah digunakan			✓		

Responden

ANGKET UJI COBA PRODUK LKS BERBASIS INKUIRI

Nama : Iela Iestari

Tanggal : 06 April 2021

Berilah tanda cheklis sesuai pendapat anda pada kolom dibawah SS, S, CS, TS, dan STS

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

CS : Cukup Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Perpaduan warna dan desain LKS menarik		✓			
2.	LKS sesuai dengan materi yang dibahas		✓			
3.	Tulisan dan gambar terlihat jelas	✓				
4.	Langkah-langkah dalam LKS dapat membuat siswa lebih aktif			✓		
5.	Bahasa yang digunakan dalam LKS memudahkan saya untuk memahami materi			✓		
6.	Saya dapat belajar mandiri dengan menggunakan LKS ini		✓			
7.	Saya merasa terotivasi untuk mempelajari materi PAI setelah menggunakan LKS ini	✓				
8.	LKS ini sangat mudah digunakan			✓		

Responden

Iela
Iela

**ANGKET UJI COBA PRODUK LKS BERBASIS INKUIRI
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Nama : M.S Nur. Bayan
Tanggal : 06 April 2021

Berilah tanda cheklis sesuai pendapat anda pada kolom dibawah SS, S, CS, TS, dan STS

Keterangan:

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
CS : Cukup Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Perpaduan warna dan desain LKS menarik	<input checked="" type="checkbox"/>				<input checked="" type="checkbox"/>
2.	LKS sesuai dengan materi yang dibahas	<input checked="" type="checkbox"/>				
3.	Tulisan dan gambar terlihat jelas	<input checked="" type="checkbox"/>				
4.	Langkah-langkah dalam LKS dapat membuat siswa lebih aktif	<input checked="" type="checkbox"/>				
5.	Bahasa yang digunakan dalam LKS memudahkan saya untuk memahami materi	<input checked="" type="checkbox"/>				
6.	Saya dapat belajar mandiri dengan menggunakan LKS ini	<input checked="" type="checkbox"/>				
7.	Saya merasa terotivasi untuk mempelajari materi PAI setelah menggunakan LKS ini	<input checked="" type="checkbox"/>				
8.	LKS ini sangat mudah digunakan	<input checked="" type="checkbox"/>				

Responden

wt
ms, nur, bayan

ANGKET UJI COBA PRODUK LKS BERBASIS INKUIRI

Nama : *Desa BILLA*

Tanggal : *6 April 2021*

Berilah tanda cheklis sesuai pendapat anda pada kolom dibawah SS, S, CS, TS, dan STS

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

CS : Cukup Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Perpaduan warna dan desain LKS menarik		✓			
2.	LKS sesuai dengan materi yang dibahas		✓			
3.	Tulisan dan gambar terlihat jelas			✓		
4.	Langkah-langkah dalam LKS dapat membuat siswa lebih aktif	✓				
5.	Bahasa yang digunakan dalam LKS memudahkan saya untuk memahami materi		✓			
6.	Saya dapat belajar mandiri dengan menggunakan LKS ini		✓			
7.	Saya merasa terotivasi untuk mempelajari materi PAI setelah menggunakan LKS ini		✓			
8.	LKS ini sangat mudah digunakan	✓				

Responden

Desa

**ANGKET UJI COBA PRODUK LKS BERBASIS INKUIRI
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Nama : OKTA AMPASA

Tanggal : 06 APRIL 2021

Berilah tanda cheklis sesuai pendapat anda pada kolom dibawah SS, S, CS, TS, dan STS

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

CS : Cukup Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Perpaduan warna dan desain LKS menarik	✓				
2.	LKS sesuai dengan materi yang dibahas		✓			
3.	Tulisan dan gambar terlihat jelas	✓				
4.	Langkah-langkah dalam LKS dapat membuat siswa lebih aktif	✓				
5.	Bahasa yang digunakan dalam LKS memudahkan saya untuk memahami materi		✓			
6.	Saya dapat belajar mandiri dengan menggunakan LKS ini		✓			
7.	Saya merasa terotivasi untuk mempelajari materi PAI setelah menggunakan LKS ini	✓				
8.	LKS ini sangat mudah digunakan		✓			

Responden Om

OKTA AMPASA

**ANGKET UJI COBA PRODUK LKS BERBASIS INKUIRI
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Nama : *nina diana*
Tanggal : *06- april 2021*

Berilah tanda cheklis sesuai pendapat anda pada kolom dibawah SS, S, CS, TS, dan STS

Keterangan:

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
CS : Cukup Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Perpaduan warna dan desain LKS menarik	✓				
2.	LKS sesuai dengan materi yang dibahas		✓			
3.	Tulisan dan gambar terlihat jelas			✓		
4.	Langkah-langkah dalam LKS dapat membuat siswa lebih aktif	✓				
5.	Bahasa yang digunakan dalam LKS memudahkan saya untuk memahami materi		✓			
6.	Saya dapat belajar mandiri dengan menggunakan LKS ini	✓				
7.	Saya merasa terotivasi untuk mempelajari materi PAI setelah menggunakan LKS ini			✓		
8.	LKS ini sangat mudah digunakan	✓				

Responden

Nina Diana

nina diana

**ANGKET UJI COBA PRODUK LKS BERBASIS INKUIRI
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Nama : QARISA DEWI PUTRI

Tanggal : 06 April 2021

Berilah tanda cheklis sesuai pendapat anda pada kolom dibawah SS, S, CS, TS, dan STS

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

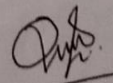
CS : Cukup Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Perpaduan warna dan desain LKS menarik	✓				
2.	LKS sesuai dengan materi yang dibahas	✓				
3.	Tulisan dan gambar terlihat jelas	✓				
4.	Langkah-langkah dalam LKS dapat membuat siswa lebih aktif	✓				
5.	Bahasa yang digunakan dalam LKS memudahkan saya untuk memahami materi	✓				
6.	Saya dapat belajar mandiri dengan menggunakan LKS ini	✓				
7.	Saya merasa terotivasi untuk mempelajari materi PAI setelah menggunakan LKS ini	✓				
8.	LKS ini sangat mudah digunakan	✓				

Responden


Qarisa.

**ANGKET UJI COBA PRODUK LKS BERBASIS INKUIRI
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Nama : Rafei Ezra Mahendra

Tanggal : 06 April 2021

Berilah tanda cheklis sesuai pendapat anda pada kolom dibawah SS, S, CS, TS, dan STS

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

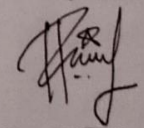
CS : Cukup Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Perpaduan warna dan desain LKS menarik	✓				
2.	LKS sesuai dengan materi yang dibahas		✓			
3.	Tulisan dan gambar terlihat jelas	✓				
4.	Langkah-langkah dalam LKS dapat membuat siswa lebih aktif	✓				
5.	Bahasa yang digunakan dalam LKS memudahkan saya untuk memahami materi		✓			
6.	Saya dapat belajar mandiri dengan menggunakan LKS ini			✓		
7.	Saya merasa terotivasi untuk mempelajari materi PAI setelah menggunakan LKS ini	✓				
8.	LKS ini sangat mudah digunakan	✓				

Responden


Rafei

**ANGKET UJI COBA PRODUK LKS BERBASIS INKUIRI
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Nama : RAMA doni ALFAZRI

Tanggal : 06 April 2021

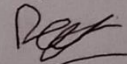
Berilah tanda cheklis sesuai pendapat anda pada kolom dibawah SS, S, CS, TS, dan STS

Keterangan:

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
CS : Cukup Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Perpaduan warna dan desain LKS menarik	✓				
2.	LKS sesuai dengan materi yang dibahas		✓			
3.	Tulisan dan gambar terlihat jelas	✓				
4.	Langkah-langkah dalam LKS dapat membuat siswa lebih aktif	✓				
5.	Bahasa yang digunakan dalam LKS memudahkan saya untuk memahami materi		✓			
6.	Saya dapat belajar mandiri dengan menggunakan LKS ini	✓				
7.	Saya merasa terotivasi untuk mempelajari materi PAI setelah menggunakan LKS ini		✓			
8.	LKS ini sangat mudah digunakan	✓				

Responden



RAMA DONI ALFAZRI

**ANGKET UJI COBA PRODUK LKS BERBASIS INKUIRI
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Nama : RANGGA ADITHA

Tanggal : 06 APRIL 2021

Berilah tanda cheklis sesuai pendapat anda pada kolom dibawah SS, S, CS, TS, dan STS

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

CS : Cukup Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Perpaduan warna dan desain LKS menarik	✓				
2.	LKS sesuai dengan materi yang dibahas		✓			
3.	Tulisan dan gambar terlihat jelas	✓				
4.	Langkah-langkah dalam LKS dapat membuat siswa lebih aktif	✓				
5.	Bahasa yang digunakan dalam LKS memudahkan saya untuk memahami materi	✓				
6.	Saya dapat belajar mandiri dengan menggunakan LKS ini	✓				
7.	Saya merasa terotivasi untuk mempelajari materi PAI setelah menggunakan LKS ini	✓				
8.	LKS ini sangat mudah digunakan		✓			

Responden

RANGGA ADITHA

**ANGKET UJI COBA PRODUK LKS BERBASIS INKUIRI
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Nama : Ratna Juwita

Tanggal : 06 - April 2021

Berilah tanda cheklis sesuai pendapat anda pada kolom dibawah SS, S, CS, TS, dan STS

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

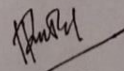
CS : Cukup Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Perpaduan warna dan desain LKS menarik	✓				
2.	LKS sesuai dengan materi yang dibahas	✓				
3.	Tulisan dan gambar terlihat jelas		✓			
4.	Langkah-langkah dalam LKS dapat membuat siswa lebih aktif	✓				
5.	Bahasa yang digunakan dalam LKS memudahkan saya untuk memahami materi	✓				
6.	Saya dapat belajar mandiri dengan menggunakan LKS ini		✓			
7.	Saya merasa terotivasi untuk mempelajari materi PAI setelah menggunakan LKS ini		✓			
8.	LKS ini sangat mudah digunakan	✓				

Responden


Ratna

**ANGKET UJI COBA PRODUK LKS BERBASIS INKUIRI
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Nama : Rapi Ramadan

Tanggal : 06 - April - 2021

Berilah tanda cheklis sesuai pendapat anda pada kolom dibawah SS, S, CS, TS, dan STS

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

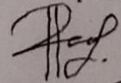
CS : Cukup Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Perpaduan warna dan desain LKS menarik		✓			
2.	LKS sesuai dengan materi yang dibahas	✓				
3.	Tulisan dan gambar terlihat jelas	✓				
4.	Langkah-langkah dalam LKS dapat membuat siswa lebih aktif	✓				
5.	Bahasa yang digunakan dalam LKS memudahkan saya untuk memahami materi	✓				
6.	Saya dapat belajar mandiri dengan menggunakan LKS ini	✓				
7.	Saya merasa terotivasi untuk mempelajari materi PAI setelah menggunakan LKS ini	✓				
8.	LKS ini sangat mudah digunakan	✓				

Responden



RAPI RAMADAN

**ANGKET UJI COBA PRODUK LKS BERBASIS INKUIRI
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Nama : ROSMITA

Tanggal : 06 April 2021

Berilah tanda cheklis sesuai pendapat anda pada kolom dibawah SS, S, CS, TS, dan STS

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

CS : Cukup Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Perpaduan warna dan desain LKS menarik	✓				
2.	LKS sesuai dengan materi yang dibahas	✓				
3.	Tulisan dan gambar terlihat jelas	✓				
4.	Langkah-langkah dalam LKS dapat membuat siswa lebih aktif	✓				
5.	Bahasa yang digunakan dalam LKS memudahkan saya untuk memahami materi	✓				
6.	Saya dapat belajar mandiri dengan menggunakan LKS ini	✓				
7.	Saya merasa terotivasi untuk mempelajari materi PAI setelah menggunakan LKS ini	✓				
8.	LKS ini sangat mudah digunakan	✓				

Responden


Rosmita

**ANGKET UJI COBA PRODUK LKS BERBASIS INKUIRI
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Nama : Rendi marvelino

Tanggal : 06 - April - 2021

Berilah tanda checklis sesuai pendapat anda pada kolom dibawah SS, S, CS, TS, dan STS

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

CS : Cukup Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Perpaduan warna dan desain LKS menarik					
2.	LKS sesuai dengan materi yang dibahas					
3.	Tulisan dan gambar terlihat jelas					
4.	Langkah-langkah dalam LKS dapat membuat siswa lebih aktif					
5.	Bahasa yang digunakan dalam LKS memudahkan saya untuk memahami materi					
6.	Saya dapat belajar mandiri dengan menggunakan LKS ini					
7.	Saya merasa terotivasi untuk mempelajari materi PAI setelah menggunakan LKS ini					
8.	LKS ini sangat mudah digunakan					

Responden



**ANGKET UJI COBA PRODUK LKS BERBASIS INKUIRI
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Nama : *Safina Hairun nisa*
Tanggal : *06- April- 2021*

Berilah tanda cheklis sesuai pendapat anda pada kolom dibawah SS, S, CS, TS, dan STS

Keterangan:

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
CS : Cukup Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Perpaduan warna dan desain LKS menarik	✓				
2.	LKS sesuai dengan materi yang dibahas	✓				
3.	Tulisan dan gambar terlihat jelas	✓				
4.	Langkah-langkah dalam LKS dapat membuat siswa lebih aktif		✓			
5.	Bahasa yang digunakan dalam LKS memudahkan saya untuk memahami materi	✓				
6.	Saya dapat belajar mandiri dengan menggunakan LKS ini		✓			
7.	Saya merasa terotivasi untuk mempelajari materi PAI setelah menggunakan LKS ini		✓			
8.	LKS ini sangat mudah digunakan	✓				

Responden

[Signature]
Safina Hairun nisa.

**ANGKET UJI COBA PRODUK LKS BERBASIS INKUIRI
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Nama : TASYA SINTA BELA

Tanggal : 06 April 2021

Berilah tanda cheklis sesuai pendapat anda pada kolom dibawah SS, S, CS, TS, dan STS

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

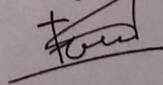
CS : Cukup Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Perpaduan warna dan desain LKS menarik	✓				
2.	LKS sesuai dengan materi yang dibahas		✓			
3.	Tulisan dan gambar terlihat jelas	✓				
4.	Langkah-langkah dalam LKS dapat membuat siswa lebih aktif	✓				
5.	Bahasa yang digunakan dalam LKS memudahkan saya untuk memahami materi	✓				
6.	Saya dapat belajar mandiri dengan menggunakan LKS ini	✓				
7.	Saya merasa terotivasi untuk mepelajari materi PAI setelah menggunakan LKS ini	✓				
8.	LKS ini sangat mudah digunakan	✓				

Responden



**ANGKET UJI COBA PRODUK LKS BERBASIS INKUIRI
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Nama : *ZABIA Aurelia.*

Tanggal : *06-April-2021*

Berilah tanda checklis sesuai pendapat anda pada kolom dibawah SS, S, CS, TS, dan STS

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

CS : Cukup Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Perpaduan warna dan desain LKS menarik	✓				
2.	LKS sesuai dengan materi yang dibahas	✓				
3.	Tulisan dan gambar terlihat jelas			✓		
4.	Langkah-langkah dalam LKS dapat membuat siswa lebih aktif	✓				
5.	Bahasa yang digunakan dalam LKS memudahkan saya untuk memahami materi	✓				
6.	Saya dapat belajar mandiri dengan menggunakan LKS ini		✓			
7.	Saya merasa terotivasi untuk mempelajari materi PAI setelah menggunakan LKS ini	✓				
8.	LKS ini sangat mudah digunakan	✓				

Responden

Aurelia

Aurelia

ANGKET UJI COBA PRODUK LKS BERBASIS INKUIRI

Nama : Wendi Sanhka

Tanggal : 6 April 2021

Berilah tanda cheklis sesuai pendapat anda pada kolom dibawah SS, S, CS, TS, dan STS

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

CS : Cukup Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Perpaduan warna dan desain LKS menarik		✓			
2.	LKS sesuai dengan materi yang dibahas	✓				
3.	Tulisan dan gambar terlihat jelas			✓		
4.	Langkah-langkah dalam LKS dapat membuat siswa lebih aktif	✓				
5.	Bahasa yang digunakan dalam LKS memudahkan saya untuk memahami materi		✓			
6.	Saya dapat belajar mandiri dengan menggunakan LKS ini		✓			
7.	Saya merasa terotivasi untuk mempelajari materi PAI setelah menggunakan LKS ini			✓		
8.	LKS ini sangat mudah digunakan		✓			

Responden

Wendi
wendi

Hasil Perhitungan Angket Respon Siswa

No	Nama	Nomor Butir								Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Ariel Alhafiz	5	5	5	5	5	4	3	5	37
2	Decha Shefira	4	5	5	4	5	4	3	5	35
3	Dian Khoiriah	5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	Discy Andesta	4	5	5	4	5	5	5	5	38
5	Erwin Alinski	4	3	3	4	5	3	3	4	29
6	Hibram Ibrahim M.	4	5	4	5	3	5	4	4	34
7	Jhurifal Hakki	5	4	5	5	4	5	4	5	32
8	Kevin Akbar	5	4	5	5	4	3	5	5	31
9	Levina Khoirunnisa	5	5	5	4	5	4	4	5	32
10	Mei Lestari	4	4	5	3	3	4	5	3	31
11	Mela Lestari	3	3	4	5	5	5	3	4	32
12	Ms Nur Bayan	5	5	5	5	5	5	5	5	40
13	Nesa Bila	4	4	3	5	4	4	4	5	33
14	Nina Diana	5	4	3	5	4	5	3	5	34
15	Okta Ampasa	5	4	5	5	4	4	5	4	36
16	Qarisa Dwi Putra	5	5	5	5	5	5	5	5	40
17	Rafel Eza Mahendra	5	4	5	5	4	3	5	5	36
18	Rama Doni Alfarizi	5	4	5	5	4	5	4	5	37
19	Rangga Aditia	5	4	4	4	4	4	4	5	38
20	Rapi Ramadan	4	5	5	5	5	5	5	5	39
21	Ratna Juwita	5	4	5	5	5	5	5	5	39
22	Rendi Marvelindo	5	5	5	4	5	4	4	5	37
23	Rosmita	5	5	5	5	5	5	5	5	40
24	Safina Hoirunnisa	5	5	4	5	5	4	4	5	37
25	Tasya Sinta Bela	5	4	3	5	4	5	4	4	34
26	Windi Santika	4	5	3	5	4	4	3	4	32
27	Zabia Aurelia	5	5	3	5	5	4	5	5	37
Total										976

Menghitung persentase kelayakan

Jumlah item : 8

Jumlah siswa : 27

Jumlah total item : 8×27

: 216

Skor maksimal : 5

Skor ideal : jumlah total item x skor maksimal

: 216x5

: 1080

Ditanya persentase kelayakan?

Jawab :

Skor semua aspek : 976

Skor ideal : 1080

Rumus : $P = \frac{\text{skor total seluruh aspek}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$

: $p = \frac{976}{1080} \times 100\%$

: 90,3%

: 90% (Sangat Layak)

Menghitung Persentase Aspek Tampilan

Jumlah item : 2

Jumlah siswa : 27

Jumlah total item : 2 x 27

: 54

Skor maksimal : 5

Skor ideal : jumlah total item x skor maksimal

: 54 x 5

: 270

Ditanya persentase kelayakan?

Jawab :

Skor semua aspek : 245

Skor ideal : 270

Rumus : $P = \frac{\text{skor total seluruh aspek}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$

: $p = \frac{245}{270} \times 100\%$

: 90,7%

Menghitung Persentase Aspek Bahasa

Jumlah item : 1

Jumlah siswa : 27

Jumlah total item : 1 x 27

: 27

Skor maksimal : 5

Skor ideal : jumlah total item x skor maksimal

: 27 x 5

: 135

Ditanya persentase kelayakan?

Jawab :

Skor semua aspek : 122

Skor ideal : 135

Rumus : $P = \frac{\text{skor total seluruh aspek}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$

: $p = \frac{122}{135} \times 100\%$

: 90,3%

Menghitung Persentase Aspek Penggunaan

Jumlah item : 4

Jumlah siswa : 27

Jumlah total item : 4 x 27

: 108

Skor maksimal : 5
Skor ideal : jumlah total item x skor maksimal
: 108 x 5
: 540

Ditanya persentase kelayakan?

Jawab :

Skor semua aspek : 408
Skor ideal : 540
Rumus : $P = \frac{\text{skor total seluruh aspek}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$
: $p = \frac{408}{540} \times 100\%$
: 75,5%

Menghitung Persentase Aspek Isi

Jumlah item : 1
Jumlah siswa : 27
Jumlah total item : 1 x 27
: 27
Skor maksimal : 5
Skor ideal : jumlah total item x skor maksimal
: 27 x 5
: 135

Ditanya persentase kelayakan?

Jawab :

Skor semua aspek : 121
Skor ideal : 135
Rumus : $P = \frac{\text{skor total seluruh aspek}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$
: $p = \frac{121}{135} \times 100\%$
: 89,6%

